

**PESAN DAKWAH DALAM LAGU ANAK BERNUANSA RUKUN ISLAM KARYA KASTARI
SENTRA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)*

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Konsentrasi Televisi Dakwah

Oleh:

Novi Faizura
1701026038

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 bendel
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

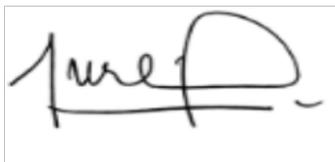
Nama : Novi Faizura
NIM : 1701026038
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiaran Islam/Televisi Dakwah
Judul : **Pesan Dakwah Dalam Lagu Anak Bernuansa Rukun Islam Karya Kastari Sentra**

Dengan ini kami setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 20 Desember 2021
Pembimbing,
Bidang Substansi Materi, Bidang
Metodologi dan Tata Tulis

Pembimbing I



Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd.
NIP. 19660209 199303 2 003

Pembimbing II



Adeni, S.Kom. I, MA
NIP.199101202019031006

PENGESAHAN SKRIPSI

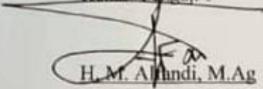
**PESAN DAKWAH DALAM LAGU ANAK BERNUANSIA RUKUN ISLAM KARYA
KASTARI SENTRA**

Disusun Oleh:
Novi Faizura
1701026038

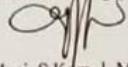
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 27 Desember 2021 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

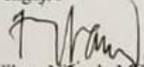
Ketua / Penguji 1


H. M. Alhndi, M.Ag
NIP. 19710830 199703 1 003

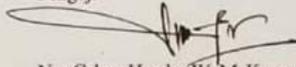
Sekretaris / Penguji 2


Adeni, S.Kom. I, MA
NIP. 19910120 201903 1 006

Penguji 3

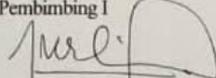

Nilman N. mah, MSI
NIP. 19800202 200901 2 003

Penguji 4

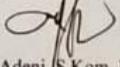

Nur Cahyo Hendro W. M. Kom
NIP. 197312222006041001

Mengetahui

Pembimbing I


Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd.
NIP. 19660209 199303 2 003

Pembimbing II


Adeni, S.Kom. I, MA
NIP. 19910120 201903 1 006

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada tanggal 7 Januari 2022


H. Supena, M.Ag
197204102001121003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya telah dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 20 Desember 2021



Novi Faizura

1701026038

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur tak terhitung peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia dan rahmat yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada sang suri tauladan Muhammad SAW, segenap keluarga dan para sahabatnya.

Setelah melalui perjalanan yang tak sebentar ini, akhirnya skripsi yang berjudul "Pesan Dakwah Dalam Lagu Anak Bernuansa Rukun Islam Karya Kastari Sentra" memperoleh muaranya. Tentu saja muncul keraguan-keraguan yang setia menemani perjalanan peneliti saat hendak menyelesaikan penelitian ilmiah ini. Penelitian yang selalu membuat mahasiswa menaruh harapan besar dan digadang-gadang bisa menjadi karya *masterpiece* di tingkat strata satu ini. Namun, apakah penelitian ini penting dan menarik? Dan keraguan yang paling puncak ialah apakah penelitian di skripsi ini memiliki mutu dan nilai guna? Atau jangan-jangan penelitian ini sekadar syarat untuk menggugurkan kewajiban agar memperoleh gelar sarjana?

Dalam penelitian ini tentu saja peneliti berharap pertanyaan-pertanyaan di atas akan terjawab di kemudian hari. Terlepas dari segala keraguan yang dimiliki oleh peneliti, peneliti mengakui telah melibatkan bantuan banyak pihak dalam proses pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Ilyas Supena, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang
3. Bapak M. Alfandi, M. Ag. dan Nilnan Ni'mah, M.S.I selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan KPI yang dedikasinya untuk jurusan patut diteladani dan selalu memberi semangat pada peneliti.
4. Ibu Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd. sebagai dosen pembimbing 1 sekaligus sebagai wali studi yang sudah seperti orang tua peneliti selama 9

semester terakhir ini. Terima kasih telah mengajarkan banyak hal terutama agar peneliti senantiasa belajar lebih giat dan selalu bersyukur kepada Allah SWT.

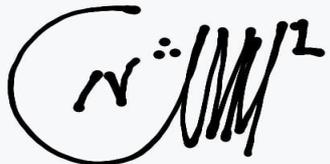
5. Bapak Adeni M. A. sebagai dosen pembimbing 2, terima kasih telah mengajarkan banyak hal terutama agar peneliti senantiasa belajar dan terus belajar lebih giat lagi untuk memahami penelitian yang penulis teliti.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mendidik peneliti dalam berbagai aspek keilmuan dan keperluan administrasi.
7. Segenap petugas perpustakaan fakultas maupun universitas yang membantu peneliti dalam memperoleh referensi yang dibutuhkan.
8. Bapak Said Abd Rohman terimakasih telah mengajarkan peneliti menjadi orang yang tangguh dan tidak takut terhadap kerasnya dunia.
9. Surgaku Ibu Isanah, tiada ungkapan terima kasih yang sebanding dengan pengorbanan dan doamu selama ini.
10. Keluarga besar saya, Mbah Senimah, Adek Fitri, Bulek ya, Paklek kunzari, Bibi Zulfah, Dek Nabil, Dek Saul, Mbak Liza, kak Fuad, Bude Nis, Pakde Krum, Kakak Zaki, Dek Fuji. Terimakasih sudah mensupport peneliti dalam menjalankan kuliah selama ini dan mengerjakan skripsi ini.
11. Segenap Keluarga di Asrama Annira. Tempat belajar agama dan menulis banyak cerita.
12. Segenap Keluarga ndalem di Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji dan Sahabat-sahabat terbaik yang mau mendengar curhatan maupun sambutan peneliti. Rohma, Tanala, Wanda, Nita, Nela, Dzul, Ulfa, Retno, Yessi, Ella, Salma, Novi Yunior, Fiya, Talun, Hanif, Anggely dan Mak Beti.
13. Seseorang yang tak pernah lelah mendengar keluhan dan selalu memberi motivasi baik kehidupan maupun akademik yaitu Mas Bibi.
14. Dosen-dosen cantik yang selalu menginspirasi peneliti. selaku Bu Amel yang baik dan sabar untuk mengajari banyak hal untuk peneliti, Bu Farida yang baik dan Bu Fitri yang sabar.
15. Segenap keluarga besar KPI-A 2017 yang terlalu banyak jika disebutkan satu

persatu, terimakasih telah menjadi keluarga di tanah rantau.

16. Segenap keluarga besar KSK WADAS terima kasih telah menjadi rumah yang nyaman bagi peneliti serta menjadi ruang silaturahmi pemikiran yang hebat, pengalaman yang hebat dan banyak mengenalkan kehidupan yang bener-bener membuat kita tahu apa itu bahwa bersama itu membuat kita bahagia bagaimanapun kondisinya kita tetap harus tertawa.
17. Segenap keluarga besar Dakwah Sport Club (DSC) Semarang, terimakasih telah menjadi tempat belajar dan berekspresi dan menjadi teman-teman yang baik , Gunawan, Sasa, Yani, Alfin, Azizi, Mbak Mia, Mbak Detty, Maz Yugo, Maz Dayat, Dzul, Syafril, Azam.
18. Rekan-rekan radio MBS FM terimakasih telah memberikan warna bagi kehidupan peneliti. Mbak Risma, Rino, Sari, Syadzaha, Jilan, Norma, Naoh
19. Segenap teman-teman KKN-Mandiri yang telah membuat peneliti belajar banyak hal.
20. Segenap keluarga besar MI Al-Fattah Sugihan
21. Segenap keluarga besar Mts Al-Fattah Sugihan
22. Segenap keluarga besar MA Tarbiyatut Tholabah

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka untuk menerima kritik, saran, dan masukan demi kebaikan penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Semarang, 20 Desember 2021



Novi Faizura

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini merupakan hasil dari kerja keras yang penulis persembahkan kepada orang-orang yang penting dalam kehidupan penulis, yaitu :

1. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan doa dan kasih sayang serta dukungan positif dan selalu suport saya dalam keadaan apapun.
2. Keluarga tercinta saya dirumah Lamongan.
3. Almamaterku, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

4. Rumah Keduaku di Asrama Annira Semarang.
5. Semua teman-temanku di KPI-A 2017.
6. Keluarga besar UKM KSK Wadas UIN Walisongo Semarang.
7. Keluarga besar UKM MBS F.M UIN Walisongo Semarang.
8. Keluarga besar UKM DSC (Dakwah Sport Club) UIN Walisongo Semarang
9. Semua teman-teman TIM KKN MANDIRI Kelompok 02
10. Untuk semua saudara-saudaraku
11. Dan semua teman yang terlibat dalam penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini

MOTTO

“Selalu ada jalan ketika kita ada kemauan untuk berusaha, percayalah, yakinlah , Allah selalu ada bersama hambanya, Sejauh mana kita melangkah jika ada usaha, Allah akan mengabulkan semua permintaan kita”

(Novi Faizura)

ABSTRAK

Penelitian karya Novi Faizura (1701026038) dengan judul **“Pesan Dakwah Dalam Lagu Anak Bernuansa Rukun Islam Karya Kastari”**

Dakwah adalah kegiatan yang mengajak seseorang kejalan yang benar menyangkut segala aspek kehidupan dari segi akidah, syariat, dan akhlaq berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Disampaikan melalui lirik lagu anak di YouTube Kastari Sentra. Perkembangan zaman kemajuan teknologi membuat mempermudah sistem berdakwah tidak hanya cara berceramah tetapi juga dapat menggunakan cara lain salah satunya menggunakan media musik dalam bentuk lirik lagu Rukun Islam. Dalam hal ini penulis akan membahas: Bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu Rukun Islam. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk

pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu Rukun Islam karya Kastari Sentra di dalam YouTube channelnya. Kegunaannya untuk memberikan pesan dakwah untuk anak-anak usia dini.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan data primer yang berupa teks lagu di video YouTube Kastari Sentra dan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi teks lagu Rukun Islam yang kemudian dianalisa menggunakan analisa kualitatif dengan cara analisis isi dan disimpulkan secara induktif.

Hasil temuan dari penelitian ini menjelaskan bahwa lagu Rukun Islam ini banyak mengajarkan nilai-nilai keagamaan, ajakan untuk berbuat baik, melakukan ibadah yang diperintahkan Allah SWT dan dapat mendekatkan diri kepada-Nya. Selain itu vidio tersebut mempunyai keunikan yang bisa memberikan pemaparan yang jelas mengenai isi lagu, content serta animasinya pun sangat menarik dan pesan dalam lagu ini juga memiliki tiga pokok ajaran Islam yakni aqidah, syariah, dan akhlaq.

Keyword: Pesan Dakwah, Lagu Anak, Rukun Islam dan Kastari Sentra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN.....	vi

MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II : LAGU ANAK BERNUANSA RUKUN ISLAM	
A. Pesan Dakwah	17
B. Lagu Anak	24
C. Rukun Islam	29
BAB III : GAMBARAN UMUM PROFIL KASTARI SENTRA	
A. Profil Kastari Sentra.....	35
B. Lingkup Content Kastari Sentra.....	37
C. Keterhubungan Kastari Sentra dengan Situs lain.....	41
D. Paparan Data Penelitian.....	47
BAB IV : ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM LAGU RUKUN ISLAM KARYA	

KASTARI SENTRA

A. Klasifikasi Dan Analisis Lirik Lagu Rukun Islam.....	56
---	----

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
C. Penutup.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Penelitian Lirik Lagu Rukun Islam.....	47
---	----

Tabel 2. Lirik Lagu Rukun Islam.....	57
---	----

Tabel 3. Lirik Lagu Bersyahadat.....	66
Tabel 4. Lirik Lagu Ayo Sholat.....	69
Tabel 5. Lirik Lagu Zakat itu Apa	72
Tabel 6. Lirik Lagu Ayo Puasa.....	77
Tabel 7. Lirik Lagu Haji Ke Tanah Suci.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Profil Kastari Sentra.....	35
Gambar 2. Cerita Anak.....	37

Gambar 3. Pendidikan Anak.....	38
Gambar 4. Pendidikan Islam.....	39
Gambar 5. Lagu Anak.....	40
Gambar 6. Profil PT. Dolant Kreatif Indonesia.....	41
Gambar 7. Profil Muslim Kids TV (MKTU)	43
Gambar 8. Profil Vidio.com.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah adalah sebuah kegiatan menyeruh kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran. Dakwah wajib dilakukan oleh semua Muslim. Kewajiban tersebut terdapat dalam konsep *amar ma'ruf nahi munkar* berupa suatu ajakan kepada masyarakat untuk melakukan perilaku *positif-konstruktif* serta menyertakan visi dan misi keislaman dalam meninggalkan dan menjatuhkan diri dari perilaku *negative-destruktif*. Konsep ini mengandung dua implikasi dua makna yaitu prinsip perjuangan menegakkan kebenaran dalam Islam dalam kehidupan sosial guna menyelamatkan manusia dan lingkungan hidup dari kehancuran (Pimay, 2005:1).

Dakwah juga dapat diartikan sebagai sebuah aktifitas mulia yang menjadi salah satu kewajiban bagi setiap umat Islam. Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa tersebarnya agama Islam di dunia khususnya di Indonesia dengan melalui dakwah. Dalam arti lain, dakwah juga dapat diartikan sebagai upaya mengajak manusia melalui jalan hikmah untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasulullah dengan tujuan selamat dunia dan akhirat (Wahidin:2012).

Pesan adalah suatu kumpulan lambang atau simbol yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Pesan bisa berbentuk verbal maupun nonverbal. Selain itu, pesan bisa diartikan dengan suatu wujud informasi yang memiliki makna-makna (Hamzah,2006:153).

Makna yang terkandung dalam suatu pesan mempunyai perbedaan, hal itu tergantung dari persepsi masing-masing penerima. Pesan dakwah adalah isi dari aktifitas dakwah yang disampaikan oleh da'i (komunikator) kepada mad'u (komunikan) dalam proses dakwah (Munir, 2009:148).

Dewasa ini kita dihadapkan dengan era digital yang penyebaran informasi berlangsung secara cepat, mudah diakses dan menimbulkan

ledakan informasi. Pada era ini teknologi informasi mendominasi dalam semua bidang termasuk juga dakwah. Sejalan dengan itu, perkembangan media juga ikut pesat dan variatif terutama dalam hal menyampaikan pesan maupun dakwah. Melalui internet dalam lingkup dakwah memainkan perannya dalam menyebarluaskan informasi tentang Islam ke seluruh penjuru dunia tanpa mengenal waktu dan tempat.

Lagu merupakan suatu bentuk karya seni yang bukan hanya memberikan hiburan kepada anak-anak, namun juga dapat memberikan kebermanfaatan pada mereka. Pada anak usia dini lagu anak perlu diberikan kepada anak-anak, mengingat banyaknya manfaat yang bisa diperoleh dari lagu anak. Lagu anak mampu memberikan pengaruh yang positif bagi perkembangan diri anak. Selain itu, lagu anak ditengarai mampu meningkatkan kemampuan anak untuk mengingat (Kusumawati, 2010).

Lagu terbentuk dari unsur musik dan syair maupun lirik lagu. Musik sebagai media perantara dan lirik lagu sebagai isi atau pesan yang ingin disampaikan. Dengan kata lain, lagu merupakan alat penyampaian pesan yang selain dapat didengar dan bisa dirasakan. Setiap lagu mempunyai daya tarik tersendiri, hal utama yang dapat menarik pendengar adalah lirik dalam sebuah lagu. Umumnya lirik berupa pengungkapan suatu hal dari penciptanya berupa ekspresi dalam suasana, kondisi, serta perasaan sesuai dengan apa yang ditangkap oleh pencipta lirik. (Iswari, 2015:254). Melalui musik orang-orang dari berbagai belahan dunia dapat terhubung, hal ini dikarenakan musik mempunyai daya tarik maupun ciri khas tersendiri. Terlebih, lirik adalah sebuah hiburan yang murah sehingga dapat dinikmati oleh berbagai golongan masyarakat.

Pemanfaatan lagu sebagai alat penyampaian pesan memang bukan hal baru dan sudah menjadi hal yang lumrah, tetapi hal itu menjadi luar biasa ketika pesan dari sebuah lagu dapat ditangkap oleh pendengarnya. Seperti yang dilakukan oleh walisongo yaitu Sunan Bonang dan Sunan Kalijaga yang memanfaatkan seni sebagai alat berdakwah (Yamani,

2011:28). *Tombo ati* dan *Lir-ilir* merupakan sebuah lagu yang mengandung pesan kebaikan atau dakwah yang telah dikenal oleh banyak masyarakat. Hal tersebut sebagai salah satu bukti bahwa musik mempunyai efek psikologis kepada pendengarnya. Melalui musik orang-orang melewati proses kognitif atau berpikir, persepsi dan aspek perilaku. Hal ini sekaligus menjadi cara alternatif yang efektif dalam berdakwah yang terbatas dalam ruang dan waktu serta terbatas maupun pendengarnya.

Berdakwah kepada anak-anak juga dapat dilakukan melalui media lagu. Lagu anak adalah lagu yang berjiwa anak-anak dan menjadi bagian dari aktivitas anak sehari-hari (Utomo, 2017). Lagu anak dapat menjadi salah satu sarana dalam mendidik anak, sebab lagu anak dapat menyampaikan pesan (keutuhan, keindahan alam, diri sendiri, keluarga, lingkungan sosial dan nasionalisme) kepada anak dengan sederhana dan mengembirakan (Alimuddin, 2015:108). Kegiatan mendengarkan musik memang kegiatan yang menyenangkan. Perlu diketahui bahwa, musik dapat mempengaruhi perkembangan IQ (*Intelligent Quotion*) dan EQ (*Emotional Quotion*) seseorang. Umumnya, seorang anak yang dibiasakan mendengarkan musik sejak kecil, maka kecerdasan EQ maupun IQ akan lebih berkembang dibandingkan dengan anak yang jarang mendengarkan musik (Kusumawati, 2010).

Dalam berdakwah seseorang bisa melakukannya dalam berbagai media, bahkan di media televisi sudah banyak film-film, ataupun acara siaran yang berisi tentang dakwah Islam (Zaini, 2015). Selain itu, dakwah bisa dilakukan melalui media sosial seperti Youtube, Instagram, Facebook, Twitter dan lain-lain (Hidayati, 2020). Pengaruh lagu anak sebagai media dakwah yaitu dapat mengembangkan nilai-nilai agama pada diri anak, mulai mengajarkan anak dalam mengenal penciptanya-Nya (Muchsinun, 2020).

Diantara beberapa lagu anak yang beredar adalah produksi Kastari Sentra. Kastari Sentra merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang multimedia atau animasi. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2004 hingga sekarang. Perusahaan ini telah memproduksi puluhan film animasi yang

bernuansa pendidikan Islam. Channel Kastari Sentra dan *Diva The Series di YouTube*

yang berada dalam naungan PT Kastari Sentra Media telah menghadirkan video untuk anak-anak yang berisikan pendidikan, nilai budaya dan agama.

<http://ainaki.or.id><https://www.kastarisentramedia.com>

Subscriber Kastari Sentra selalu bertambah pada setiap bulannya. Terhitung sejak April 2021 *subscriber* mencapai 3,1 juta, kemudian pada Mei 2021 menjadi 3,15 juta. Dan pada Juni 2021 menjadi 3,27 juta, hingga sekarang mencapai 3,31 juta *subscriber*. Penonton youtube Kastari Sentra mulai dari 2 ribuan hingga 17 jutaan (Kastari Sentra: 2021). Hal ini menjadi pertimbangan peneliti untuk meneliti isi pesan dakwah dalam album youtubanya. Lagu merupakan sebuah refleksi dari pelaku yang sangat penting dalam kehidupan anak-anak, selain itu lagu merupakan sarana penghibur yang paling efektif sehingga eksistensinya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu dibuktikan dengan semakin banyaknya penonton yang menyukai youtube di album Kastari Sentra. Dalam youtube channel Kastari Sentra terdapat lagu anak yang bernilai dakwah yaitu lagu yang mengajak anak untuk menunaikan shalat, zakat dan mengenal rukun Islam.

Konsep atau tema lagu yang diusung oleh youtube Kastari Sentra adalah rukun Islam. Rukun Islam sendiri merupakan sebuah pendekatan kepada Allah dalam membentuk kepribadian Muslim dengan tujuan melahirkan sifat dan perilaku positif yang menetap (Nurjannah, 2014:03). Sebagai manusia yang beragama Islam harus berpegang teguh kepada ajaran Allah yakni ajaran Islam. Dengan berpegang teguh kepada ajaran agama Allah, maka hidup akan selamat di dunia maupun di akhirat. Sebagai seorang Muslim wajib melaksanakan perintah-Nya agar hidup di dunia maupun di akhirat mendapat kebahagiaan dan keberuntungan. Adapun rukun Islam ada lima yaitu, Membaca dua kalimah syahadat, mendirikan shalat lima waktu, membayar zakat, menjalankan puasa di bulan Ramadhan, dan menunaikan haji bagi yang mampu.

Shalat merupakan rukun Islam kedua yang diperintahkan Allah swt.

Amal ibadah yang pertamakali dihisab adalah shalat. Shalat sebagai salah satu ibadah *maghdah* mempunyai kedudukan yang sangat penting.

Sabda Nabi Muhammad Saw:

الصَّلَاةُ عِمَادُ الدِّينِ ، مَنْ أَقَامَهَا فَقَدْ أَقَامَ الدِّينَ ، وَمَنْ
هَدَمَهَا فَقَدْ هَدَمَ الدِّينَ

Artinya: “sholat itu adalah sendi agama, barang siapa mengerjakannya berarti ia telah menegakkan tiang agama. Dan barang siapa yang meninggalkan berarti ia telah merobohkan agama” HR Baihaqi. (Sharbini:2011)

Shalat merupakan suatu perkara yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan *takbiratul ihram* dan diakhiri dengan salam sesuai dengan syarat dan rukun tertentu. Shalat dapat diartikan sebagai kegiatan berhadap hati kepada Allah sebagai ibadah yang diwajibkan untuk setiap orang Islam. Shalat mempunyai banyak manfaat jika dilakukan dengan ikhlas dan penuh keyakinan maka akan mendapat banyak pahala dan berbagai pintu kebaikan akan terbuka dengan sendirinya. Dalam memilih album lagu, youtube Kastari Sentra memilih lagu yang memiliki banyak nilai-nilai dakwah. Adapun lagu-lagu tersebut berjudul; “Zakat Itu Apa, Makin Semangat Shalat di Bulan Ramadhan dan Rukun Islam”. Pada album Kastari Sentra ini berisi pengenalan dan ajakan kepada anak-anak agar menjalankan rukun Islam. Selain itu, youtube Kastari Sentra juga menggunakan *animation* agar anak-anak tertarik untuk menontonnya.

Dakwah melalui lagu juga cocok untuk pembentukan karakter anak-anak, sehingga membuat anak-anak bisa faham dan mengerti apa itu zakat, apa itu sholat dan mengerti ibadah-ibadah lainnya. Pada bagian ini akan dibahas pesan dakwah pada lirik lagu yang ada dalam album youtube Katari Sentra. Contoh lagunya adalah zakat. Lirik sebagai berikut:

Zakat itu merupakan kewajiban

Setiap Muslim yang beriman kepada Allah

Dari kedua lirik tersebut sudah mengajak kita untuk mengenalkan Rukun Islam, kemudian pesan dari lagu tersebut juga berisi tentang kewajiban setiap orang Muslim itu wajib melakukan zakat, puasa dan rukun Islam yang lainnya. Maka dari itu penting sekali meneliti pesan dakwah dalam lagu anak yang bisa membuat hati anak jadi tersentuh, selain itu iringan musiknya juga bisa menarik perhatian anak maupun peneliti, melodi nya indah dan bagus, sehingga layak untuk di asumsi oleh anak-anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tergugah hatinya dalam meneliti tentang pesan dakwah dalam lagu rukun Islam karya Kastari Sentra. Adapun alasan lain yang menjadi pertimbangan peneliti diantaranya: youtube Kastari Sentra berbeda dengan yang lain, Selain mempunyai subscriber yang banyak, lagu ini juga mempunyai sesuatu yang sangat unik, terdapat pesan-pesan moral yang disampaikan dalam lagu tersebut, kemudian dalam lirik lagu ini juga banyak mengajarkan nilai-nilai keagamaan, ajakan untuk berbuat baik, melakukan ibadah yang diperintahkan Allah SWT dan dapat mendekatkan diri kepada-Nya. Adapun judul penelitian ini adalah **“Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Anak Bernuansa Rukun Islam Karya Kastari Sentra.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah:

Apa pesan dakwah dalam lirik lagu anak bernuansa rukun Islam karya kastari sentra?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bentuk pesan dakwah dalam lagu anak bernuansa rukun Islam karya Kastari Sentra

- b. Untuk mengetahui pesan dakwah apa saja yang terdapat dalam lagu anak bernuansa rukun Islam karya Kastari Sentra

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khasanah pengetahuan di bidang Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Kemudian diharapkan bisa memberikan ilmu pengetahuan baru yang berkaitan dengan pesan dakwah. Selain itu penelitian ini juga diharapkan menjadi tambahan untuk referensi studi dakwah mengenai penggunaan media dakwah melalui youtube.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis dengan penelitian ini dapat memperbanyak jenis penelitian komunikasi yang menggunakan media musik yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi juga dapat memperkaya khazanah ilmiah dalam jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta menjadikan Kampus lebih maju dan berkembang dengan adanya media dakwah melalui musik. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bukti ilmiah tentang pesan dakwah dalam media sosial youtube.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan proses menuju telaah kritis dan sistematis atas penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang secara sistematis memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Melalui pemaparan tinjauan pustaka, peneliti berupaya mengkaji sesuatu yang berbeda untuk menghindari adanya kecenderungan plagiasi dan pelanggaran hak cipta. Oleh sebab itu, akan disajikan beberapa penelitian terdahulu sebagai tinjauan pustaka antara lain sebagai berikut:

Pertama, penelitian Guesty Tania (2019) yang berjudul "*Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram*". Penelitian tersebut bertujuan ingin mengetahui isi pesan dakwah yang disampaikan Ustadz Hanan

Attaki dalam akun instagramnya @hanan_attaki. Untuk mencapai penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan dalam pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan menggunakan analisis isi (*Content Analysis*).

Persamaan peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada metode penelitian dan jenis pendekatannya yaitu menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*) dan jenis pendekatannya yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada objeknya. Peneliti sebelumnya objeknya berupa instagram. Sedangkan peneliti saat ini objeknya berupa YouTube.

Kedua, Penelitian Amalia Safitri (2020) yang berjudul “Pesan dakwah dan kritik sosial pada lirik lagu (Analisis Semiotika Roland Barthes pada lirik lagu “Haluan” Barasuara). Skripsi Fakultas Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga. Awalnya musik digunakan sebatas kepentingan upacara adat dan ritual, namun kini

Perbedaan peneliti dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode penelitiannya. Penelitian sebelumnya menggunakan metode Roland Barthes, sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode analisis isi (*analisis content*). Adapun persamaan peneliti dengan peneliti sebelumnya yaitu, sama-sama meneliti pesan dakwah dalam lirik lagu.

Ketiga, Penelitian Iklima Sulaimah (2021) yang berjudul “Pesan Dakwah Lagu Anak Islami Pada Channel YouTube: Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Channel YouTube Lagu Anak”). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bentuk pesan dalam lagu anak Islami pada channel youtube lagu anak Indonesia. Untuk mengetahui kategorisasi pesan dakwah yang terkandung dalam lagu anak Islami YouTube lagu anak Indonesia. Metode yang digunakan penelitian ini yaitu metode analisis isi pendekatan kualitatif.

Persamaan peneliti dengan peneliti sebelumnya yaitu terletak pada metode penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan metode Analisis isi (*analisis content*) dan objek penelitiannya yaitu sama-sama YouTube. Adapun

perbedaannya terletak pada tujuannya.

Keempat, Penelitian Dwi Wahyu Riwanti Dan Hardika (2017) yang berjudul “*Pemahaman pendidik tentang lagu anak-anak sebagai pembentuk karakter anak usia dini*”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Tujuannya untuk mengetahui pemahaman pendidik tentang lagu anak, makna lagu sebagai pembentuk karakter dan untuk mengetahui karakter yang berhasil dibentuk melalui lagu. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa pola pembiasaan perlu dilakukan berulang-ulang agar peserta didik bisa memiliki karakter yang positif. Pesan belajar yang disampaikan pendidik yakni melalui teknik bermain peran berdasarkan yang terkandung dalam lirik lagu tersebut.

Persamaan peneliti dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang lagu anak. Adapun perbedaan peneliti dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokus penelitian. Peneliti sebelumnya berfokus pada pendidikan anak usia dini, sedangkan peneliti pada youtube Kastari Sentra.

Kelima, Penelitian Nur Mahmudah El Madja (2019) yang berjudul “*Pesan Dakwah Lirik Lagu “Hasbunallah”Band Ungu (Analisis Semiotik Roland Barthes)*”.

Persamaan peneliti dengan peneliti sebelumnya yaitu terletak pada fokus penelitiannya yaitu sama-sama fokus pada pesan dakwah dalam lirik lagu. Adapun perbedaannya terletak pada metode penelitiannya. Peneliti sebelumnya menggunakan metode analisis Roland Barthes. Sedangkan peneliti menggunakan metode analisis isi (*Analisis Content*).

E. Metode Penelitian

1) Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian tentang ilmu-ilmu sosial yang dikumpulkan dan dianalisis datanya yang berbentuk lisan, tulisan,

maupun perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau menganalisis angka-angka. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah sebuah upaya dalam klasifikasi lambang-lambang yang digunakan dalam komunikasi yang memiliki kriteria dalam klasifikasi dan menggunakan teknik analisis tertentu dalam membuat prediksi (Bungin, 2015: 4).

Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicabel*) dan kebenaran data dengan memperhatikan konteksnya. (Krippendorff, 1991:15). Analisis isi merupakan suatu analisis yang mendalam yang dapat digunakan teknik kuantitatif maupun kualitatif terhadap pesan-pesan menggunakan metode ilmiah dan tidak terbatas pada jenis-jenis variabel yang dapat diukur atau konteks tempat pesan-pesan diciptakan atau disajikan. Secara kualitatif, analisis isi dapat melibatkan suatu jenis analisis dimana komunikasi baik percakapan atau lainnya dikategorikan dan diklasifikasikan (Emzir, 2012: 283).

Lagu yang akan dibahas penulis adalah lagu dalam YouTube channel Kastari Sentra yang berjudul "Rukun Islam, Bersyahadat, Ayo Sholat, Zakat itu apa, Haji di tanah suci". Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dimana objek utamanya merujuk pada kalimat yang ada dalam lirik lagu. Selain itu juga diperlukan bahan-bahan literatur dari bahan rujukan maupun internet untuk mendukung bahan analisis utama. Kemudian data tersebut di deskripsikan dan di analisis melalui kerangka teori. Adapun cara kerja peneliti yaitu dengan cara mengumpulkan data tentang YouTube Kastari Sentra, kemudian menganalisis isi pesan dakwah yang ada dalam lagu tersebut dan yang terakhir menyajikan hasil analisis data yang telah diperoleh.

Dalam penelitian ini peneliti bermaksud mencari pesan dakwah

yang terkandung dalam YouTube Kastari Sentra yang akan dijelaskan secara deskriptif. Adapun pendekatan yang digunakan peneliti adalah analisis isi (*content analysis*) dengan tujuan untuk mengetahui secara detail pesan-pesan dakwah yang ada dalam YouTube channel Kastari Sentra tersebut. Kemudian dari detail penjelasan tersebut peneliti berupaya memberi gambaran sistematis mengenai pesan dakwah yang ada dalam YouTube Kastari Sentra.

2). Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah sebuah upaya yang dilakukan peneliti untuk memperjelas ruang lingkup penelitian dengan cara menguraikan beberapa batasan yang berkaitan dengan penelitian dan berfungsi untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian yang berjudul "*Apa Pesan Dakwah dalam Lagu Anak bernuansa Rukun Islam Karya Kastari Sentra*". Menurut Azwar, pembatasan tema penelitian yang perlu diamati, kerangka pikir, hubungan antara variabel-variabel, juga memudahkan identifikasi fungsi-fungsi variabel-variabel penelitian (Azwar, 2011: 42).

a. Pesan dakwah

Pesan dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala bentuk pernyataan yang bersumber dari Al- Qur'an dan As-Sunnah baik secara tertulis maupun pesan-pesan serta risalah (Tasmara, 1997:43). Dengan kata lain, pesan dakwah adalah pesan yang bernilai dakwah atau pesan yang mengajak kepada para pendengarnya untuk selalu mendekatkan diri pada sang pencipta.

b. Lagu anak

Lagu anak adalah lagu yang berjiwa anak-anak dan menjadi bagian dari aktivitas anak sehari-hari (Utomo, 2017). Lagu anak merupakan salah satu sarana mendidik anak, sebab lagu anak dapat menyampaikan pesan (ketuhan, keindahan alam, diri sendiri, Keluarga, Lingkungan sosial dan nasionalisme) kepada anak dengan sederhana dan menyenangkan (Alimuddin, 2015:108).

Lagu anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah enam buah lagu anak-anak yaitu “Rukun Islam, Bersyahadat, Ayo Sholat, Ayo Puasa, Zakat itu apa, Haji ke tanah suci” yang di dalamnya terdapat pesan-pesan dakwah yang mengandung nilai-nilai ajaran rukun Islam yang dapat membantu anak-anak untuk mengenal agama Islam. Lagu anak-anak tersebut juga bertujuan untuk membantu anak-anak menghafal dan mengamalkan isi pesan dakwah dalam lirik lagu tersebut.

3). Sumber dan Jenis Data

Pada penelitian kualitatif data diartikan sebagai material kasar yang dikumpulkan peneliti yang membentuk dasar-dasar analisis. Data dapat berupa catatan peneliti dari hasil wawancara dan pengamatan lapangan. Data juga dapat berbentuk benda diciptakan orang lain seperti dokumen resmi, catatan harian, dan fotografi (Emzir, 2012:64).

Sumber data dalam penelitian ini adalah video lagu anak bernuansa rukun Islam yang ada dalam YouTube Kastari Sentra yang berjudul “Rukun Islam, Bersyahadat, Ayo Solat, Zakat itu apa, Ayo Puasa dan Haji ke Tanah Suci”.

4). Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi salah satu bagian yang penting dalam proses penelitian, sebab tujuan dari pengumpulan data diantaranya untuk memperoleh bahan, fakta, keterangan dan informasi sebagai pendukung penelitian. Pengumpulan data membutuhkan teknik agar alat atau instrumen yang digunakan tepat dengan apa yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen. Analisis dokumen sendiri merupakan instrumen penelitian yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan

masalah yang diteliti (Widoyoko, 2013:49).

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dilakukan dengan cara mengimak video, yaitu dengan cara mencermati, mencari, dan mencatat data berupa unsur struktur yang dapat membangun lirik lagu tersebut dan makna pesan dakwah yang mengandung ajakan untuk melakukan kebaikan yang terkandung dalam lirik lagu yang di analisis.

5). Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2007:42) mengatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh. Setelah data terkumpul dengan lengkap maka selanjutnya adalah analisis data. Peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*) untuk memahami pesan dakwah pada YouTube Kastari Sentra.

Analisis isi meliputi upaya-upaya klasifikasi lambang-lambang yang digunakan dalam komunikasi menggunakan kriteria dalam klasifikasi dan menggunakan teknik analisis tertentu dalam membuat prediksi (Bungin, 2015:4). Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan kebenaran data dengan memperhatikan konteksnya. (Krippendorff, 1991:15) Analisis isi merupakan suatu analisis yang mendalam yang dapat digunakan teknik kuantitatif maupun kualitatif terhadap pesan-pesan menggunakan metode ilmiah dan tidak terbatas pada jenis-jenis variabel yang dapat diukur atau konteks tempat pesan-pesan diciptakan atau disajikan. Secara kualitatif, analisis isi dapat melibatkan suatu jenis analisis dimana komunikasi baik percakapan atau lainnya dikategorikan dan diklasifikasikan (Emzir, 2012: 283).

Untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam YouTube Kastari Sentra, maka peneliti akan melakukan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif membagi analisis data menjadi enam tahap.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis isi yang ada di buku Krippendorff. Adapun gambaran mengenai tahapan-tahapan tersebut (Krippendorff, 1991:15).

- a. Unitizing (pengunitan) adalah upaya untuk mengambil data yang tepat dengan kepentingan penelitian yang mencakup teks, gambar, suara, dan data-data lain yang dapat di observasi lebih lanjut.
- b. Sampling (penyamplingan) adalah cara analisis untuk menyederhanakan penelitian dengan membatasi observasi yang merangkum semua jenis unit yang ada.
- c. Recording/coding (perekaman/koding) berfungsi untuk menjelaskan kepada pembaca/pengguna data untuk menyalurkan penjelasan naratif atau gambar pendukung
- d. Reducing (pengurangan) data atau penyederhanaan data dibutuhkan untuk penyediaan data yang efisien, secara sederhana unit-unit data disediakan dapat disandarkan dari tingkat frekuensinya.
- e. Abductively Inferring (pengambilan kesimpulan), bersandar pada analisa kontruk dengan berdasar pada konteks yang dipilih. Tahap ini mencoba menganalisa data lebih jauh, yaitu dengan mencari pesan dakwah dari unit-unit yang ada.
- f. Naratting (penarasian atau analisis) upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Sesuai pedoman penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Dakwah dan

Komunikasi UIN Walisongo, sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi beberapa bagian utama. *Pertama*, bagian awal, mencakup halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, kata pengantar, persembahan, motto, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. *Kedua*, bagian utama yang terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian. metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, sumber data, definisi konseptual, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. selanjutnya bab ini ditutup dengan sistematika penulisan.

BAB II: LAGU ANAK BERNUANSAN RUKUN ISLAM

Landasan teori yang terdiri dari pengertian lagu dan musik, pengertian dakwah, pesan dakwah, pengertian rukun Islam, dan menjelaskan pentingnya lagu sebagai media dakwah.

BAB III: GAMBARAN UMUM ALBUM KASTARI SENTRA

Memuat gambaran umum objek penelitian menguraikan tentang objek yang diteliti. Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan gambaran umum seputar album kastari Sentra, sejarah berdirinya album youtube Kastari Sentra, album-album Kastari Sentra.

BAB IV: ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM LAGU RUKUN ISLAM KARYA KASTARI SENTRA

Berisi analisis pesan dakwah dalam album Kastari Sentra dan makna pesan dakwah dalam lagu album Kastari Sentra

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan skripsi yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari peneliti. Adapun bagian akhir dalam skripsi ini berisi daftar pustaka, daftar riwayat hidup peneliti dan lampiran.

BAB II

PESAN DAKWAH, LAGU ANAK, RUKUN ISLAM

A. Pesan Dakwah

1. Pesan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pesan mengandung arti perintah, nasihat, permintaan amanat yang harus dilakukan atau disampaikan kepada orang lain. Sedangkan menurut Toto Tasmara (1997:43) pesan adalah semua pernyataan yang bersumber dari Al- Qur'an dan As-Sunnah baik secara tertulis maupun tidak. Pesan adalah suatu kumpulan lambang atau simbol yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Pesan bisa berbentuk verbal maupun nonverbal. Selain itu, pesan bisa diartikan dengan suatu wujud informasi yang memiliki makna-makna (Hamzah, 2006:153).

Pesan dapat memiliki makna yang berbeda, hal tersebut tergantung pada persepsi masing-masing penerima. Dakwah merupakan aktifitas mulia yang menjadi salah satu kewajiban bagi setiap umat Islam. Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa Islam telah tersebar di seluruh dunia khususnya di Indonesia dengan melalui dakwah. Dakwah adalah mengajak atau menyeru

untuk melakukan kebajikan dan mencegah kemungkaran. Dalam arti lain, dakwah juga bisa disebut sebagai upaya mengajak manusia dengan hikmah dan bijaksana untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasulullah dengan tujuan selamathdunia dan akhirat (Wahidin:2012).

Pesan yang bernilaidakwah, yaitu pesan yang mengandung ajakan kepada para pendengarnya untuk selalu mendekatkan diri pada sang *khalik*. Dalam konteks penelitian ini, pesan dakwah yang dimaksud adalah pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam lirik lagu "Rukun Islam, Bersyahadat, Zakat itu apa, Ayo sholat, Haji ke tanah suci" lagu ini mengandung ajaran rukun Islam yang mengajak anak-anak dalam kebaikan di dalam album youtube Kastari Sentra bersumber dari Al Qur'an dan As Sunnah baik tertulis maupun tidak. Islam sebagai ajaran yang menyeluruh, dimana mengatur kehidupan manusia dari seluruh aspeknya yang berasal dari tauhid mutlak. Aspek-aspek hidup dan kehidupan manusia tersebut ialah aspek ekonomi, politik, hujum, pendidikan, sosial, keluarga, kebudayaan, dan lain sebagainya. Wahidin Saputra dalam bukunya "*Pengantar Ilmu Dakah*" menjelaskan materi atau pesan dakwah yang harus disampaikan adalah mencakup akidah, syariah, dan akhlak dan kemudian syariah dibagi menjadi dua cabang pokok, yaitu ibadah dan *mu'amalah* (Saputra, 2011:8).

Titik singgung mengenai materi atau pesan dakwah yang harus disampaikan oleh seorang da'i kepada mad'u berdasarkan keterangan di atas adalah: aqidah dengan pokok-pokok keimanannya (*arkan al-iman*), syariah yang menjadi dua cabang pokok yaitu ibadah dan muamalah, serta akhlak, yaitu akhlak sang pencipta kepada manusia, hewan, dan tumbuhan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pesan-pesan atau materi-materi dakwah yang disampaikan kepada mad'u atau dakwah adalah berkaitan dengan masalah-masalah sebagai berikut:

a). Pesan aqidah

Secara etimologi, aqidah berarti ikatan atau sangkutan. Sedangkan secara praktis aqidah berarti kepercayaan, keyakinan, atau iman (Saleh, 2000:55). Sedangkan secara tertimologis, menurut Hasbi yang diikutip

oleh Hasan Saleh adalah “keyakinan akan kebenaran sesuatu yang terhujam dalam-dalam pada lubuk hati seseorang sehingga mengikat hidupnya, baik dalam sikap ucapan, dan tindakannya”. Pembahasan aqidah Islam umumnya pada *arkanul iman* (rukun-rukun iman) yaitu:

1. Iman kepada Allah
2. Iman kepada malaikat-malaikat Allah
3. Iman kepada kitab-kitab Allah
4. Iman kepada rasul-rasul Allah
5. Iman kepada hari kiamat
6. Iman kepada qadho dan qodar Allah

Aqidah merupakan pondasi bagi setiap Muslim yang menjadi dasar dan memberikan arah bagi hidup dan kehidupannya. Aqidah merupakan tema bagi dakwah Nabi Muhammad SAW ketika beliau pertama kali dakwah di Mekkah. Aqidah merupakan tiang penyangga atau pondasi pada keimanan seseorang dalam meyakini suatu keyakinan. Ibarat gedung yang mempunyai tiang yang berdiri tegak, dia tidak akan mudah roboh bila pondasinya kuat. Sama halnya dengan manusia, jika aqidah sebagai pondasi imannya lemah, maka imannya pun akan lemah dan rapuh sehingga mudah roboh keyakinannya.

b). Pesan syariah

Secara etimologi syariah berasal dari bahasa Arab yang artinya peraturan atau undang-undang. Yaitu peraturan-peraturan mengenai tingkah laku yang meningkat, harus dipatuhi dan dilakukan sebagaimana mestinya (Mujieb, 1994:343).

Syariah dalam Islam adalah hubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka menaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antar manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan

hidup antara sesama manusia (Syukri, 1983:61). Ketetapan ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan adalah ibadah, dan ketetapan ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan sesama disebut muamalah. Syariah terdapat dalam Al-Quran dan kitab-kitab hadits. Jika berbicara tentang Syariah yang dimaksud adalah firman Tuhan dan sunnah Nabi Muhammad SAW. Syariah bersifat fundamental, mempunyai ruang lingkup yang lebih luas dari fiqih. Ia juga merupakan ketetapan Allah dan ketentuanhRasul-Nya karena hal itu berlaku abadi.

Dalam pesan syariah yang dianalisis adalah pesan syariah ibadah . Ibadah memberikan latihan rohani yang diperlukan manusia. Semua ibadah ada dalam Islam meliputi: Shalat, puasa, zakat, haji yang bertujuan membuat roh manusia senantiasa tidak lupa kepada Tuhannya dan bahkan menjadi lebih dekat lagi dengan Tuhannya.

Seperti yang diketahui bahwa misi manusia adalah beribadah kepada Allah. Dipercaya bahwa ibadah dapat mengoptimalkan kecintaan kepada Allah (Yusuf, 2005:118).

Islam ibadah digunakan untuk menyatakan perangai seseorang yang tidak terdapat didalam fitrahnya atau dibuat-buat) *Khulk* dalam kamus Al-Munjid berarti budi pekerti, perangai tingkah laku atau tabiat. Di dalam *da'iratul Ma'arif* dikatakan akhlak adalah sifat-sifat manusia yang terdidik (Asmara, 1992:1).

Dari pengertian di atas, dapat diketahui bahwa akhlak adalah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Sifat itu lahir berupa perbuatan baik, disebut akhlak mulia (*akhlak mahmudah*), atau perbuatan buruk yang disebut tercela (*akhlak madzmumah*) sesuai dengan pembinaannya. Dalam akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak Khalik dengan perilaku manusianya. Dengan kata lain, perilaku seorang terhadap orang lain dan lingkungannya baru menggambarkan nilai akhlak hakiki, apabila suatu tindakan atau perilaku

tersebut berdasarkan kepada kehendak *Khalik* (Harun, 2004:71).

Sedangkan akhlak kepada Allah diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan dengan cara tidak menyekutukan-Nya dan bertaubat serta mensyukuri nikmat-Nya, selalu berdoa dan memohon kepada-Nya dan selalu mencari keridhoan-Nya (Nata, 1996:47). Kemudian, akhlak terhadap sesama manusia berkaitan dengan perlakuan seseorang terhadap sesama manusia. Tidak melakukan hal-hal negatif seperti membunuh, menyakiti badan atau mengambil harta tanpa alasan yang benar. Kemudian jika bertemu mengucapkan salam dan ucapan yang baik, tidak berprasangka buruk, saling memaafkan, dan ucapan yang baik, mendoakan dan saling membantu. Kemudian akhlak terhadap lingkungan yaitu berkaitan dengan perlakuan seseorang terhadap hewan dan tumbuhan atau benda-benda tak bernyawa lain.

Untuk itu, salah satu materi dakwah Islam dalam rangka memantapkan penyempurnaan martabat manusia serta membuat harmonis tatanan hidup bermasyarakat, disamping aturan formal yang terkandung dalam syariah, salah satu ajaran utama Islam adalah akhlak. Materi akhlak ini sangat luas sekali, yang tidak hanya bersifat lahiriah, tetapi juga sangat melibatkan pikiran.

Aqidah merupakan prinsip-prinsip dasar keimanan seseorang yang diyakini kebenarannya dalam hati, diikrarkan dengan lisan, serta selalu berpegang teguh sebagai pedoman dan landasan untuk diwujudkan kedalam segala segi perilaku kehidupan sehari-hari.

Syariah adalah nilai-nilai ibadah, baik itu kepada Allah maupun kepada sesama manusia. Ibadah adalah segala sesuatu yang dikerjakan untuk mencapai keridhoan Allah SWT dan mengharapkan pahala darinya.

Akhlak adalah nilai-nilai kehidupan sehari-hari yang bersifat baik. Dalam hal lain akhlak dapat diartikan sebagai semua perbuatan yang mengandung nilai-nilai kejujuran, kesetiakawanan, persaudaraan, rasa kesosialan, keadilan, tolong-menolong murah hati dan suka memberi maaf, sabar, baik sangka, berkata benar, pemurah, berani,

menepati janji, disiplin, mencintai ilmu dan berfikir lurus.

Disamping itu pesan dakwah dapat digolongkan menjadi tiga bagian yaitu:

1. Keimanan atau aqidah yaitu, yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.
2. Keislaman atau syariah yaitu, berhubungan erat dengan amal nyata dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dan tuhanNya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.
3. Budi pekerti atau *akhlakul karimah* yaitu, berhubungan dengan tindak tanduk atau kelakuan manusia, sifat dan watak serta perangai.

2. Dakwah

Dakwah secara etimologi atau berasal dari bahasa Arab yaitu: *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang artinya memanggil, mengajak atau menyeru. *Kedua* yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'an* yang artinya memanggil, mendoa dan memohon. (Yunus Mahmud, 1990:127).

Adapun unsur-unsur dakwah adalah faktor atau muatan-muatan yang mendukung aktifitas dakwah itu sendiri, artinya satu kesatuan yang saling mendukung dan mempengaruhi antara unsur satu dengan yang lainnya, antara lain:

a. Da'i

Da'i adalah orang yang menyampaikan dakwah, artinya orang yang dengan sengaja menyampaikan atau mengajak orang, baik individu ataupun bersifat kelompok ke jalan Allah, yakni Al-Qur'an dan hadits. Da' melaksanakannya secara individu maupun berdakwah secara kolektif melalui organisasi (Saputra, 2011:8). Da'i bukan hanya sekadar seseorang khatib yang berbicara dan memengaruhi manusia dengan nasihat-nasihat melalui kisah yang

disampaikannya, walaupun hal ini merupakan bagian darinya. Yang dimaksud dengan da'i adalah seseorang yang mengerti hakikat Islam, dan dia juga tahu apa yang sedang berkembang dalam kehidupan sekitarnya serta semua problem yang ada (Saputra, 2011:8).

b. Mad'u

Mad'u atau objek dakwah adalah isim maful dari kata do'a yang berarti orang yang diajak, atau yang dikenakan perbuatan dakwah.

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan. Dalam bahasa Arab disebut *uslub (asalib)* atau *thariqoh (thuruq)* yang berarti jalan atau cara. Metode bisa dikaitkan dengan tujuan tertentu yang akan dicapai, karena metode berarti jalan yang ditempuh dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Metode juga dapat diartikan sebagai prosedur utama yang disusun secara sistematis atau suatu cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai atau menyelesaikan suatu tujuan, rencana, sistem dan tata berfikir manusia. Dengan demikian, metode adalah suatu disiplin yang diciptakan manusia untuk mencapai sasaran dakwah.

Terdapat macam-macam metode dakwah yaitu:

1). Metode dari segi cara:

- a. Metode dakwah tradisional seperti sistem ceramah umum.
- b. Metode dakwah modern seperti diskusi, webinar sejenisnya yang didalamnya terjadi komunikasi dua arah (*two ways communication*) dan yang penting dalam metode ini terjadi proses tanya jawab antar peserta dan komunikator.

2) Metode dari segi cara:

- a. Dakwah Perorangan, yaitu dakwah yang dilakukan secara langsung secara individu. Metode ini kelihatannya tidak efektif, tapi nyatanya dakwah ini lebih efektif jika dilakukan terhadap orang yang memiliki pengaruh terhadap sebuah lingkungan.
- b. Dakwah Kelompok, yaitu dakwah yang dilakukan kepada kelompok tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Misalnya kelompok ibu-ibu, remaja, anak-anak, dan lain sebagainya. Sebagai seni, keberadaan musik di Indonesia tidaklah jauh berbeda dengan seni lainnya. Dalam perkembangan Islam, musik mendapat perhatian yang cukup besar. Di Indonesia para Walisongo dikenal sebagai ulama yang gemar dengan musik, seperti Sunan Kalijaga.

B. Lagu Anak

1. Lagu

Musik adalah salah satu media ungkapan kesenian, musik mencerminkan kebudayaan masyarakat pendukungnya. Musik mengandung nilai dan norma yang menjadi bagian dari proses enkulturasi budaya, baik dalam bentuk formal maupun informal. Musik sendiri memiliki bentuk yang khas, baik dari sudut struktural maupun dalam kebudayaan.

Dalam KBBI musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara yang diutarakan, hubungan dan kombinasi temporal untuk menghasilkan suara yang mempunyai kesatuan dan keseimbangan, suara atau nada yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan terutama yang dapat menghasilkan bunyi. Musik merupakan media yang efektif untuk penyampaian pesan. Musik adalah produk pikiran, vibrasi atas frekuensi, bentuk amplitude dan durasi (Djohan, 2003:4).

Lagu terbentuk dari unsur musik dan syair atau lirik lagu. Musik

sebagai media perantara dan lirik lagu sebagai isi atau pesan yang ingin disampaikan. Dengan kata lain, lagu merupakan alat penyampaian pesan yang selain dapat didengar serta dirasakan. Setiap lagu memiliki magnetnya tersendiri, liriknya terbentuk dari pengungkapan ekspresi yang diciptakan dengan suasana, kondisi, serta perasaan sang pencipta lirik yang ditangkap dari realitas yang berkembang di masyarakat. (Iswari, 2015:254).

Melalui musik orang-orang dari berbagai belahan dunia dapat terhubung. Hal ini dikarenakan musik mempunyai daya tarik dan ciri khasnya tersendiri. Terlebih ia merupakan akses hiburan yang murah sehingga dapat dinikmati oleh berbagai golongan masyarakat. Perkembangan teknologi informasi melaju dengan cepat dan dibarengi dengan berbagai inovasi, kemajuan teknologi informasi dapat dijadikan sebagai media penyebaran dakwah, khususnya teknologi informasi seperti media sosial. Media sosial youtube adalah salah satu media sosial yang dijadikan media para dai agar dakwahnya menyebar luas. Banyak konten youtube yang dimanfaatkan sebagai media dakwah salah satunya adalah video cover lagu beserta animasinya (Trivayani, 2019).

Lagu merupakan suatu karya seni yang tidak hanya memberikan hiburan kepada anak-anak, melainkan juga bermanfaat. Pada anak usia dini lagu anak perlu diberikan kepada anak-anak, mengingat banyaknya manfaat yang bisa diperoleh dari lagu anak. Lagu anak mampu memberikan manfaat yang positif bagi perkembangan diri anak. Selain memberikan kesenangan dan menyajikan berbagai pengalaman dan wawasan bagi anak, lagu anak ditengarai mampu meningkatkan kemampuan anak untuk mengingat (Kusumawati, 2010).

2. Anak Usia Dini

Ada beberapa definisi anak usia dini, pertama bahwa anak usia dini adalah anak yang berumur kurang dari sebulan hingga delapan tahun. Pengertian tersebut sejalan dengan batasan pengertian yang dikeluarkan oleh NAEYC (National Association for The Education Young Children) yang

menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada usia nol hingga delapan tahun (Santosa, via Liliani dan Sari, 2007).

Definisi yang berikutnya membatasi pengertian usia dini pada anak usia satu hingga lima tahun yang didasarkan pada psikologi perkembangan yang meliputi bayi (0-1 tahun), usia dini (1-5 tahun), masa kanak-kanak akhir (6-12 tahun) (Musfiroh, 2008: 1). Pendidikan Anak Usia Dini atau dikenal dengan istilah PAUD saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan yang sangat terlihat dari lembaga PAUD yang makin menjamur. Seiring dengan kesadaran para orang tua untuk memasukkan anak-anak pada lembaga PAUD.

Pada abad sebelumnya lembaga PAUD yang berdiri masih sebatas TK anak berusia 5-6 tahun, saat ini sudah berkembang sampai *playgroup*/kelompok bermain usia 3-5 tahun, kemudian muncul Tempat Penitipan Anak (TPA) bagi usia 0-3 tahun. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa perkembangan anak menunjukkan bahwa usia 0-8 tahun adalah usia dimana perkembangan otak mencapai 80% (Santrock, 2002). Dua puluh persen sisa perkembangan otak terjadi pada usia 8-18 tahun. Oleh karena itu, usia 0-8 tahun dikenal dengan masa keemasan (*golden age*).

Golden age merupakan masa-masa penting bagi tumbuh kembang anak. Dimana masa ini anak membutuhkan stimulasi yang maksimal agar perkembangan kognitif, emosi, sosial dan motoriknya berkembang secara pesat. Sejak rentang tahun 2003 sampai sekarang perkembangan PAUD tidak bisa lepas dari peran pemerintah dalam memberikan fasilitas dan dukungan pelayanan PAUD di tingkat daerah dan kota. Fasilitas yang diberikan pemerintah berupa sosialisasi dana pendidikan dan peraturan UU yang di buat untuk mengatur pelayanan pendidikan untuk masyarakat.

Mendengarkan musik merupakan kegiatan menyenangkan. Perlu diketahui bahwa, musik dapat mempengaruhi perkembangan IQ

(*Intelligent Quotion*) dan EQ (*Emotional Quotion*) seseorang. Umumnya, seorang anak yang dibiasakan mendengarkan musik sejak kecil, maka kecerdasan EQ maupun IQ akan lebih berkembang dibandingkan dengan anak yang jarang mendengarkan musik (Kusumawati, 2010).

3. Pentingnya Mengenalkan Dakwah Pada Anak

Allah telah memberikan tanggung jawab besar kepada orang tua terkait pendidikan anak-anak. Sebagaimana hadits Nabi berikut ini : Dari Abdullah bin Umar Radhiallahu Anhu, dia berkata, “Aku mendengar Rasulullah Shallallahu Alaihi Wa Sallam bersabda, “Semua kalian adalah pemimpin dan kalian akan ditanya tentang orang-orang yang kalian pimpin. Kepala negara adalah pemimpin, dan akan ditanya tentang kepemimpinannya, seorang bapak pemimpin dalam keluarganya, dan dia akan ditanya tentang yang dipimpinnya. Seorang ibu pemimpin di rumah suaminya.” (Muslim:1991).

Kecilnya usia Abdullah bin Abbas tidak menghalangi Rasulullah Shallallahu Alaihi Wa Sallam untuk menyampaikan kepadanya ajaran-ajaran tauhid dan agidah. Dari Ibnu Abbas, dia berkata, “Aku dahulu suatu hari berada di belakang Rasulullah Shallallahu Alaihi Wa Sallam, lalu beliau berkata :

“Wahai ananda, aku ajarkan kepadamu beberapa pelajaran; Jagalah Allah, Dia akan menjaga-Mu. Jagalah Allah, engkau akan dapatkan Dia berada di hadapan-Mu. Jika engkau meminta, maka mintalah kepada Allah. Jika engkau minta pertolongan, maka mintalah pertolongan kepada Allah. Ketahuilah, sesungguhnya umat ini, jika mereka berkumpul untuk mendatangkan suatu manfaat untukmu, niscaya mereka tidak dapat mendapatkan manfaat untukmu kecuali apa yang Allah tetapkan untukmu. Dan seandainya mereka berkumpul untuk mendatangkan bahaya untukmu, niscaya mereka tidak dapat mendatangkan suatuupun bahwa untukmu selain apa yang telah Allah tetapkan untukmu. Pena telah diangkat dan catatan telah kering.”

Masa usia dini merupakan fase dasar untuk tumbuhnya kemandirian,

belajar untuk berpartisipasi, kreatif, imajinatif dan mampu berinteraksi. Hal ini senada dengan ungkapan Ihat (2003) bahwa perkembangan intelegensi, kepribadian dan perilaku sosial pada manusia terjadi paling cepat pada usia dini, bahkan menurut Bloom (1984) bahwa separuh dari semua potensi intelektual sudah terjadi pada umur empat tahun. Disamping itu anak usia dini memori otaknya masih bersih belum banyak isinya, sangat mudah bagi anak untuk menghafal ayat suci al-Qur'an, hadits nabi dan lebih mudah membentuk kebiasaan dakwah (Hikmah:2014). Selain itu, perkembangan zaman yang semakin modern, mempengaruhi nilai keagamaan anak ketika dewasa. Tantangan dakwah kedepan lebih berat, karena itu perlu diperkenalkan dakwah sejak anak usia dini, agar anak ketika dewasa sudah terbiasa dengan dakwah yang sudah menjadi bagian dari kehidupannya. Secara evolusi, obyek dakwah mengalami perkembangan ke arah yang lebih tinggi sesuai dengan tingkat kemajuan dan intelektual. Bahkan seharusnya seirama dengan tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

C. Rukun Islam

Rukun Islam ialah sebuah hal utama dalam ajaran Islam (Nurul,2012:1). Rukun Islam sendiri merupakan sebuah pendekatan kepada Allah dalam membentuk kepribadian Muslim dengan tujuan melahirkan sifat dan perilaku positif yang menetap (Nurjannah, 2014:03).

Semua manusia yang beragama Islam harus berpegang teguh kepada ajaran Islam. Dengan berpegang teguh kepada ajaran Agama Allah maka hidup akan selamat di dunia maupun di akhirat. Sebagai seorang Muslim maka wajib melaksanakan perintah Allah agar mendapat kebahagiaan dan keberuntungan baik di dunia maupun di akhirat. Rukun Islam yang berisi lima ajaran pokok Islam tidak boleh ditinggalkan. Jika ditinggalkan akan mendapat dosa, namun jika dikerjakan akan mendapatkan pahala serta selamat dunia dan akhirat.

Adapun hadis yang menerangkan secara khusus rukun Islam yaitu sebagai berikut:

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، ، وَإِقَامَ الصَّلَاةِ ، وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ ، وَحَجَّ الْبَيْتِ ، وَصَوْمَ رَمَضَانَ . رواه البخاري و مسلم

Artinya: “Islam dibangun di atas lima perkara: persaksian bahwa tiada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, pergi haji, dan puasa di bulan Ramadhan”. (HR. Al-Bukhari dan Muslim)”.

Adapun rukun Islam yaitu, membaca dua kalimat syahadat, melakukan shalat lima waktu, menunaikan zakat, menjalankan puasa di bulan ramadhan, dan melaksanakan haji bagi yang mampu. Penjelasan mengenai rukun Islam sebagai berikut:

1. Membaca dua kalimat syahadat

Dua kalimat syahadat wajib dipahami oleh umat Muslim. Selain itu, umat Muslim wajib mengucapkan dan meyakini syahadat sehingga dapat dikatakan sebagai umat yang beriman. Dua kalimat syahadat yang diucapkan sebagai seorang Muslim juga menandakan bahwa seseorang telah yakin memeluk agama Islam dan ikhlas dalam menjalani syariat yang diwajibkan. Isi dari dua kalimat syahadat adalah sebagai berikut:

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا

رَسُوْلُ اللهِ

Artinya: *"Aku bersaksi tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Allah dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah".*

Ketika seseorang telah mengucapkan dua kalimat syahadat maka dirinya sudah menjadi seorang Muslim dan hendaknya dua kalimat syahadat ini tidak hanya diartikan secara tekstual, namun diartikan secara kontekstual. Artinya dua kalimat syahadat ini memiliki konsekuensi logis untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan melafalkan dua kalimat syahadat tersebut, menandakan seseorang yakin bahwa Allah SWT adalah Tuhan yang pantas disembah dan Nabi Muhammad SAW adalah utusan-Nya. Seorang Muslim harus meyakini Nabi Muhammad bukan Tuhan untuk disembah, melainkan utusan Allah SWT didunia untuk menyempurnakan agama Islam. Sebagai seorang Muslim yang telah melafalka dua kalimat syahadat, diwajibkan untuk menaati perintah dan anjuran Allah SWT dan menjauhi laranganNya.

2. Shalat

Sholat merupakan rukun Islam yang kedua dan diperintahkan Allah SWT (Yasyakur, 2017:35). Amal ibadah yang pertamakali dihisab adalah shalat. Shalat sebagai salah satu ibadah *maghdah* memiliki kedudukan yang sangat penting. Sholat merupakan tiang yang dijadikan penopang untuk tegaknya agama Islam, sarana untuk membuktikan tentang keimanan seseorang. Apabila seseorang telah mengaku beriman kepada Allah dan Rasul-Nya tetapi tidak mengerjakan shalat, maka pengakuannya itu tidak dibenarkan oleh syariat. Di samping itu shalat juga merupakan salah satu amal yang paling disukai oleh Allah. Nabi Muhammad SAW bersabda:

الصَّلَاةُ عِمَادُ الدِّينِ ، مَنْ أَقَامَهَا فَقَدْ
 أَقَامَ الدِّينَ ، وَمَنْ هَدَمَهَا فَقَدْ هَدَمَ
 الدِّينَ

Artinya: "Sholat itu adalah tiang agama, barang siapa yang menegakkannya, maka ia telah menegakkan agamanya dan barangsiapa yang merobohkannya berarti telah merobohkan agamanya" (HR Baihaqi) .

Shalat merupakan suatu perkara yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan *takbiratul ihram* dan diakhiri dengan salam sesuai dengan syarat dan rukun tertentu. Shalat dapat diartikan sebagai kegiatan berhadap hati kepada Allah sebagai ibadah yang diwajibkan untuk setiap orang Islam (Yasyakur,2017:35)

3. Zakat

Rukun Islam yang ketiga ialah menunaikan zakat, zakat merupakan ibadah dalam Islam yang memiliki nilai ekonomi. Setiap Muslim dibulan ramadhan diperintahkan untuk menunaikan zakat dengan maksud berbagi dan untuk menyucikan hartanya yang dimiliki,

Zakat sebagai salah satu rukun Islam yang wajib ditunaikan oleh umat Muslim. Al-Qur'an dan sunnah selalu menggandengkan shalat dengan zakat. Hal itu menunjukkan betapa eratny hubungan diantara keduanya. Keislaman seseorang tidak akan sempurna kecuali dengan kedua hal tersebut. Adapun perintah dan firman Allah SWT mengenai zakat sebagai berikut:

:

وَ اَقِيْمُوا الصَّلَاةَ وَ اَتُوا

الزَّكَاةَ وَارْكُوعًا مَّعَ الرُّكُوعَيْنِ

Artinya: "Dan dirikanlah shalat, serta tunaikkan zakat, dan ruku'lah bersama dengan orang-orang yang ruku" (Surat Al Baqarah: 43).

Zakat merupakan jembatan menuju Islam dan kewajiban yang diperintahkan Allah kepada kaum muslimin (Atabik, 2016: 339). Siapa yang melewatinya akan selamat sampai tujuan dan siapa yang memilih jalan lain akan tersesat. Abdullah bin Mas'ud mengungkapkan, "semua orang diperintahkan meenjalankan sholat dan menunaikan zakat. Siapa yang tidak menunaikan zakat maka shalatnya tidak akan diterima".

Zakat termasuk dalam ibadah *maliyah ijtima'iyah*, artinya ibadah di bidang harta yang mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam membangun masyarakat. Jika zakat dikelola dengan baik baik pengambilan maupun pendistribusiannya, maka akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4. Puasa

Rukun Islam yang ketiga ialah puasa. Berpuasa dibulan ramadhan, hukumnya wajib adapun tujuannya dari puasa adalah mentaati perintah agama dan mencapai ketakwaan kepada Allah SWT. Selama berpuasa harus bisa menahan hawa nafsu mulai dari makan dan minum hingga menahan hawa nafsu perkataan, perbuatan, dan pandangan, dari terbit fajar hingga adzan mangrib berkumandan.

Adapun perintah untuk berpuasa dalam Qs. Al-Baqarah Ayat 183 :

يٰۤ-اَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ
كَمَا كُتِبَ عَلٰى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ

تَتَّقُونَ

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kalian agar kamu bertakwa" (Q.S. Al-Baqarah: 183).*

Puasa merupakan kegiatan yang dilakukan seorang umat Muslim, dimana ia harus menahan untuk tidak makan maupun minuman selama seharipenuh. Tidak hanya menahan lapar dan haus, selama berpuasa di bulan ramadhan, seorang Muslim juga harus menahan segala hawa nafsu serta amarah.

5. Haji

Rukun Islam yang terakhir yaitu menunaikan ibadah haji bagi yang mampu secara fisik maupun finansial. Pergi melakukan ibadah ke tanah suci merupakan impian terbesar semua umat Muslim karena pada saat itulah Allah SWT memanggil untuk bertasbih kepadaNya.

Dikatakan wajib bagi orang yang mampu karena perjalanan ke tanah suci membutuhkan banyak biaya dan membutuhkan berbagai kesiapan. Ibadah haji dilakukan setiap tahun pada bulan Zulhijah. Umat Muslim tetap dapat mengunjungi tanah suci selain pada bulan zulhijah untuk menjalankan ibadah umrah.

Adapun perintah dan firman Allah SWT terdapat dalam Surat Ali-Imran ayat 97:

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ
إِلَيْهِ سَبِيلًا ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ
الْعَالَمِينَ

Artinya: "Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam." (QS. Ali-Imran: 97).

BAB III

PROFIL KASTARI SENTRA

A. Profil Kastari Sentra

Gambar 1. Profile Kastari Sentra



Kastari Sentra merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang multimedia atau animasi. Perusahaan ini berndiri sejak tahun 2004

hingga sekarang. Perusahaan ini telah memproduksi puluhan film animasi yang bernuansa pendidikan Islam. Channel Kastari Sentra dan *Diva The Series di YouTube* yang berada dalam naungan PT Kastari Sentra Media telah menghadirkan video untuk anak-anak yang berisikan pendidikan, nilai budaya dan agama.

Diva The Series adalah serial televisi Indonesia yang diproduksi oleh Kastari Animation yang merupakan brand dari PT. Kastari Sentra Media dengan fokus dibidang multimedia atau animasi dan telah berkembang dengan pesat berkat dukungan sumber daya manusia yang handal dan peralatan yang modern. Hingga saat ini Kastari Animation telah memproduksi puluhan film animasi untuk anak yang memiliki konsep memberikan hiburan berkualitas dan mendidik dengan tujuan membangun kualitas generasi Muslim sejak anak-anak melalui media audio visual yang bernuansa pendidikan Islam.

Alasan dibuatnya kartun *Diva The Series* yakni untuk menampilkan kehidupan di Indonesia yang kaya akan suku bangsa dan budaya meskipun dalam film hanya mengambil perwakilan saja. Hal tersebut dapat dilihat dari tokoh-tokoh yang terdapat dalam film *Diva The Series*, yaitu Diva dari Sunda, Tomi asli Betawi, Mona dari Jawa, Putu dari Bali, dan Febi dari Ambon. Dari sini diharapkan anak-anak yang menonton dapat berteman dengan anak yang berbeda suku bangsa, tata bahasa, dan juga warna kulit. Bahkan yang paling penting bahwa anak-anak adalah generasi penerus di masa depan. Jika anak-anak dipupuk dengan rasa *Bhineka Tunggal Ika* dari kecil maka NKRI dapat terjaga.

The Series, dengan tujuan untuk membawa animasi Indonesia ke mata dunia. Bahwa Indonesia juga memiliki produk yang berkualitas dan layak bersaing dari sisi cerita maupun pesan moral yang terdapat dalam animasi itu sendiri. Terlebih film-film anak yang banyak ditayangkan adalah film dari luar negeri. Produk domestik untuk anak-anak sangat minim. Dari sanalah PT. Kastari Sentra Media memiliki impian yaitu membuat tontonan yang baik bagi anak-anak

Dokumen Legalitas PT. Kastari Sentra Media:

Nama : PT. Kastari Sentra Media
 Maskot : Lebah Madu
 Alamat : Batan Indah Blok E-6,
 Setu Tangerang Selatan, Banten
 Telepon : +62-21-7562847
 Fax : +62-21-7562847
 Email : info@kastari-animation.com
 Website : www.kastari-animation.com
 Akte Notaris : Udin Narsyudin, SH Nomor 06, 4 Juni 2004
 SKDU : 503.3/156-Kec. Setu/2010
 SIUP : 503/000243-BP2T/30-08/PM/VI/2010
 IUP : No. 90/PROD/PP-FS.RV/2006
 NPWP : No. 02.289.548.6-411.000
 SPKP : PEM-395/WPJ.08/WPJ.08/KP.0303/2006.

B. Lingkup Content Kastari Sentra

1. Cerita Anak

Gambar 2. Cerita Anak



Cerita anak termasuk kedalam kategori karya sastra anak. Sastra anak

sendiri memiliki pengertian yaitu sebuah karya yang diciptakan sebagai bacaan untuk anak atau dengan kata lain, sastra anak adalah suatu bacaan yang sasaran utamanya anak-anak. Isi cerita anak berupa perkembangan intelektual serta emosi anak. Biasanya cerita anak dipakai untuk hiburan maupun sebagai pendidikan moral. Cerita anak dapat berupa prosa yang mengisahkan peristiwa atau pengalaman berupa perbuatan atau kejadian yang ditunjukkan untuk anak (Nurgiyantoro, 2005:217).

Sedangkan menurut Subyantoro (2007:10) cerita anak merupakan sebuah cerita yang sederhana, mudah dipahami dan komunikatif. Biasanya cerita anak berisi keseharian anak secara positif. Cerita anak juga bisa dibuat untuk hiburan dan memberikan pendidikan moral pada anak. Content Kastari Sentra ini juga berisi tentang banyak film-film yang menceritakan tentang kegiatan anak-anak, maupun pengalaman anak-anak di aktifitas kesehariannya. Selain itu episode-episode yang ditayangkan dalam cerita ini sangat menarik dan mengajarkan banyak hal, baik tentang menghargai budaya atau toleransi, mengajak kebaikan, ketaqwaan, keiskaman dan masih banyak lagi dan terutama mengandung nilai-nilai yang positif bagi anak-anak maupun masyarakat sekitar.

2. Pendidikan Anak

Gambar 3. Pendidikan Anak

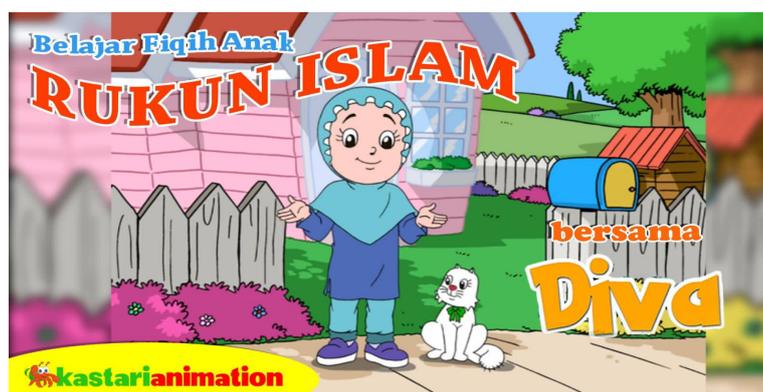


Pendidikan anak adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak mempunyai kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal maupun informal.

Tujuan *content* lagu Kastari Sentra ini yaitu untuk membawa animasi Indonesia kemata dunia. Bahwa Indonesia juga memiliki produk yang berkualitas dan layak bersaing dari sisi cerita maupun pesan moral yang terdapat dalam animasi itu sendiri. Terlebih film-film anak yang banyak ditayangkan adalah film dari luar negeri. Produk domestik untuk anak-anak sangat minim. Dari sanalah PT. Kastari Sentra Media memiliki impian yaitu membuat tontonan yang baik bagi anak-anak.

3. Pendidikan Islam

Gambar 4. Pendidikan Islam



Sebelum membahas perihal pendidikan Islam maka alangkah lebih baik kita paham arti pendidikan. Pendidikan menurut Kihajar Dewantara adalah sebuah proses pengajaran atau bimbingan yang dilakukan kepada

manusia, dimana sebelumnya ia tidak tahu kemudian ia menjadai tahu melalui metode dan tujuan yang jelas. Adapun pendidikan Islam menurut para ahli adalah sebuah proses bimbingan kepada manusia yang mencakup jasmani dan rohani yang berdasarkan pada ajaran dan norma agama Islam agar terbentuk kepribadian yang utama menurut aturan Islam dalam kehidupannya sehingga kelak memperoleh kebahagiaan diakhirat nanti.

Umumnya metode pendidikan Islam diajarkan melalui contoh secara langsung. Pendidikan Islam bersumber dari Al-qur'an, hadis dan kitab-kitab kuning yang dikarang oleh ulama maupun cendekiawan Islam.

Dalam content karya Kastari Sentra ini banyak mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang nantinya sangat bermanfaat bagi pendidikan anak, pembelajaran anak dan dalam aktivitas anak-anak. Dalam kesehariannya, tokoh animasi Diva tidak hanya menyajikan pengetahuan umum bagi anak-anak, Seri Diva juga hadir memberikan pengajaran nilai-nilai Islami kepada si kecil. Salah satu konten yang bisa dijadikan sebagai media edukasi pengenalan agama Islam kepada buah hati adalah video Asmaul Husna. Tayangin seri Diva berjudul Al- Khaaliq ini memberikan pengetahuan kepada anak-anak tentang salah satu sifat Allah lewat sebuah lagu. Hal ini menjadi pembelajaran yang menarik bagi anak-anak supaya mereka tidak bosan.

4. Lagu Anak

Gambar 5. Lagu Anak



Lagu anak adalah lagu yang berjiwa anak-anak dan menjadi bagian dari aktivitas anak sehari-hari (Utomo, 2017). Dengan kata lain, lagu anak ialah segala jenis lagu yang sasarannya berupa anak-anak. Biasanya lagu anak memiliki gaya bahasa yang unik dan khas agar dapat mudah dipahami oleh anak-anak. Pada anak usia dini lagu anak perlu diberikan kepada anak-anak, mengingat banyaknya manfaat yang bisa diperoleh dari lagu anak. Lagu anak mampu memberikan manfaat yang positif bagi perkembangan diri anak. Selain memberikan kesenangan dan menyajikan berbagai pengalaman dan wawasan bagi anak, lagu anak ditengarai mampu meningkatkan kemampuan anak untuk mengingat (Kusumawati, 2010).

Di dalam channel youtube Kastari sentra ini juga banyak mengajarkan lagu yang sangat bermanfaat bagi anak-anak, contoh Ayo sholat, kemudian lagu Asmaul Husna, di dalam lagu ini mengajarkan kita untuk mengenal nama-nama Allah beserta artinya dan masih banyak lagu yang sangat menarik dan menginspirasi anak-anak. Bagi banyak pendidik progresif hal ini sama sekali tidak mengejutkan, tetapi banyak analisis yang mengatakan bahwa belajar music memberikan efek yang lebih baik, peningkatan kinerja akademis, dan pada akhirnya anak-anak merasa lebih bahagia. Maka dari itu meski telah diajarkan di taman kanak-kanak tidak ada salahnya orang tua juga mengenalkan lagu-lagu Islami di rumah mereka masing-masing, agar belajar mereka lebih baik lagi dan menginspirasi.

C. Keterhubungan Kastari Sentra dengan Situs lain

Dalam mengembangkan karyanya Kastari Animation menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yakni pihak InsiraTv, PT. Dolant Kreatif Indonesia, Vidio.com dan RTV, Berikut ulasannya :

1. PT. Dolant Kreatif Indonesia

Gambar 6. PT. Dolant Kreatif Indonesia



Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang multimedia dan animasi, Dolant Kreatif Indonesia ingin terus mencoba agar dapat membuat video animasi atau kartun yang berkualitas baik secara konten maupun visual, serta berusaha untuk memberikan yang terbaik kepada anak-anak Indonesia. Mereka juga bercita-cita ingin menjadikan Dolant Kreatif Indonesia sebagai perusahaan yang terus berkembang baik dari segi produk dan bisnis serta menjadi referensi bagi perusahaan multimedia yang ada di Indonesia maupun di Dunia.

Dolant Kreatif Indonesia berdiri pada tahun 2015 dan dilegalitaskan pada tanggal 8 maret 2018 hingga menjadi sebuah PT (Perseroan Terbatas). Sebelum menjadi sebuah PT, Dolant Kreatif Indonesia berpartner dengan PT. Kastari Sentra Media, sebuah perusahaan multimedia atau animasi yang memproduksi Diva The Series. Mereka saling bekerjasama karena Dolant Kreatif menganggap PT. Kastari Animation adalah perusahaan yang content animasinya berkembang pesat dari media-media youtube lain, isinya juga sangat menarik dan membuat anak-anak senang dan kreatif dengan cara berpikirnya. Content yang ditayangkan dari kerjasama antara PT. Dolant Kreatif dengan PT. Kastari Sentra adalah berupa cerita dongeng dan lagu Islami.

Dolant Kreatif Indonesia pada awalnya merupakan sebuah studio animasi yang juga anak cabang dari Kastari Sentra Media. Sebagai rencana untuk mengurangi biaya produksi yang terbilang besar yang ada di pusat (Tangerang), maka Kastari Sentra Media lalu membuka cabang di Yogyakarta dan yang menjadi pemimpinnya adalah Anton Sukoco (kini Direktur PT Dolant Kreatif Indonesia).

Bermula dari kebijakan Kastari Sentra Media di pusat yang memutuskan

untuk menghentikan produksi Kastari Sentra Media di Yogyakarta maka pada tahun 2015, Dolant Kreatif Indonesia sudah tidak berhubungan lagi dengan Kastari Sentra Media dan mulai berdiri sendiri. Pada awalnya, selepas tidak bekerja sama lagi dengan Kastari Sentra Media, produk pertama Dolant Kreatif Indonesia belum menentu. Dan sebelum beranjak ke produksi film animasi anak, Dolant Kreatif Indonesia bergerak di bidang games dengan membuat aplikasi games android anak-anak.

Setelah itu, Dolant Kreatif Indonesia kemudian mengubah arah bisnis dengan masuk ke dunia perfilman animasi bertema anak-anak. Hal ini dilakukan karena Dolant Kreatif Indonesia melihat bahwa penghasilan yang didapat dari membuat aplikasi games android dengan yang didapat dari membuat konten animasi di YouTube sangatlah jauh. Untuk itulah, Dolant Kreatif Indonesia beralih ke pembuatan film serial animasi anak-anak dalam perkembangannya dan mulai meninggalkan pembuatan games android, selain juga karena perusahaan kesusahaan dalam mencari sumber daya manusia (SDM) untuk bidang programmer games.

2. Muslim Kids TV (MKTU)

Gambar 7. Muslim Kids TV (MKTU)



Muslim Kids TV (MKTU) Kanada secara resmi meluncurkan layanannya di Jakarta pada Jumat (19/3). Kerja sama yang ditandatangani MKTU dengan 3

(tiga) mitra Indonesia pada grand launching tersebut telah memberikan kesempatan masuknya konten kreatif animasi Indonesia di kancah film animasi internasional. Penandatanganan kerja sama dilakukan antara MKTV dengan tiga mitra Indonesia, yaitu *Garis Sepuluh Corporation (Riko de Series)*, PT Kastari Sentra Media (*Diva the Series*) dan PT Hidayah Insan Mulia (Hafiz dan Hafizah).

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia, Sandiaga Uno menyampaikan bahwa di tengah penggunaan gawai dan media sosial yang melonjak pesat saat ini, tanggungjawab pemerintah adalah memastikan tersedianya konten ramah anak, edukatif, menghibur dan mengandung nilai-nilai agama.

Kerja sama MKTV dengan kreator muda Indonesia diharapkan dapat berkontribusi pada pertumbuhan anak-anak Indonesia yang mengonsumsi konten-konten yang sehat dan mendidik akal budi. Jenderal RI Toronto mengungkapkan bahwa Kehadiran Muslim Kids TV di Indonesia yaitu investasi Muslim Kids TV di Indonesia sebesar tiga juta dollar AS dan dua tahun kedepan dan kerja sama yang dilakukan MKTV dengan tiga mitra lokal untuk memproduksi film-film animasi bermuatan konten-konten lokal terpilih seperti PT. Kastrai Sentra Media, Walisongo dan Majapahit.

Duta Besar Kanada untuk Indonesia dan Timor Leste, Cameron MacKay pun ikut menyampaikan harapannya dalam acara peresmian itu. Beliau berharap agar kerja sama MKTV dengan mitra-mitra di Indonesia dapat menampilkan bakat-bakat Indonesia ke audiens global, memfasilitasi transfer pengetahuan dan menghadirkan hiburan yang berkualitas. Kehadiran MKTV menandai semakin eratnya hubungan kerja sama Indonesia dengan Kanada pada 2021 ditingkat *business to business* maupun *people to people contact* serta diharapkan dapat mendorong saling pengertian antar masyarakat Indonesia dan Kanada. MKTV yang berdiri lima tahun lalu dan memiliki kantor pemasaran di Toronto ini, telah sukses tayang di Kanada, Amerika Serikat, Inggris, Australia dan Malaysia.

3. Vidio.com

Gambar 10. Logo Vidio.com



Vidio (PT Vidio Dot Com) adalah layanan penayangan video yang didirikan pada tanggal 15 Oktober 2014 yang sekarang dimiliki oleh PT Surya Citra Media Tbk, anak perusahaan Emtek. Isi layanan ini terdiri dari sajian kanal gratis (*free-to-air*), siaran langsung (*live streaming*), film dan drama, dan televisi.

PT Vidio Dot Com

Jenis usaha : Perseroan terbatas

Jenis situs : Layanan OTT

Layanan siaran langsung

Layanan penyimpanan video

Bahasa : Bahasa Indonesia

Didirikan : 15 Oktober 2014, 7 tahun lalu

Markas : Jakarta, Indonesia

Wilayah operasi: Indonesia

Pemilik : Kreatif Media Karya (2014-2019)

Surya Citra Media (2019-sekarang)

Pendiri	: Adi Sariaatmadja
Tokoh penting	: Sutanto Hartono
Slogan	: Nonton Gak Pake Ribet Semua Ada di Vidio
Situs web	: https://www.vidio.com
Iklan	: Vidio Advertising
Daftar akun	: Opsional
Diluncurkan	: 15 Oktober 2014
Status	: Aktif

Vidio lahir pada tanggal 15 Oktober 2014 untuk menjadi wadah bagi semua karya kreatif anak bangsa tentang Indonesia baik musik, seni, budaya, film, olahraga, dan beragam karya video yang layak ditonton masyarakat. Pada awalnya, konten Vidio banyak didominasi oleh konten dari SCTV, Indosiar, dan dari pengguna. Pada akhir tahun 2015, vidio telah terdapat lebih dari 100 ribu video.

Kemudian pada tahun 2016 Vidio.com bekerjasama dengan PT. Kastari Sentra Animation dengan menayangkan beberapa episode-episode dongeng tentang Diva dan teman-temannya, bukan hanya cerita dongeng saja, tetapi juga lagu Islami tentang rukun Islam contoh "Ayo berpuasa, Ayo kita Sholat" dan lagu Islami lainnya, mereka juga masih bekerjasama sampai sekarang, banyak sekali tayangan-tayangan video Kastari Sentra yang ditayangkan di vidio.com baik cerita dongeng, keseharian, maupun lagu-lagu yang mendidik untuk perkembangan anak-anak. Dalam cerita episode pun banyak mengajarkan tentang keagamaan Islam, sikap toleransi, saling tolong menolong dan lain sebagainya.

D. Data Penelitian

Pada klasifikasi pesan dakwah ini peneliti akan menguraikan data hasil penelitian berupa kalimat atau uraian tentang pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam lagu rukun Islam karya kastari sentra, agar mempermudah analisis data, peneliti membagi pesan dakwah menjadi 3 aspek, yakni aqidah, syaria'ah dan Akhlaq.

Data-data tersebut diklasifikasikan ke dalam tabel, selanjutnya diinterpretasikan dengan menafsirkan data dan memberikan kesimpulan-kesimpulan pada setiap sub uraian agar mudah dipahami .berikut ini tabel rician hasil klasifikasi data .

Tabel 1. Data Penelitian Lirik Lagu

No	JUDUL	LIRIK LAGU	GAMBAR	PESAN
1.	Rukun Islam	Rukun Islam ada lima perkara Jangan sampai kita lupa Ayo teman semua Mengamalkannya		Pesan Aqidah

2. Rukun Islam Rukun Islam yang pertama

Mengucapkan dua kalimat syahadat



Pesan
Aqidah

3. Rukun Islam Rukun Islam yang kedua

Mendirikan sholat



Pesan
Syariah

4. Rukun Islam Rukun Islam yang ketiga

Mengeluarkan zakat



Pesan
Syariah

5. Rukun Islam Rukun Islam yang keempat

Mengerjakan puasa



Pesan
Syariah

6. Rukun Islam Rukun Islam yang kelima
Menerjakan ibadah haji
Bagi yang sudah mampu
Dan cukup syaratnya



Pesan
Syariah

7. Bersyahadat Ashaduallah ilaa
haillahllah
Waasyhaduanna
Muhammadurasullallah
Aku bersaksi tidak ada
tuhan selain Allah
Dan aku bersaksi bahwa
Nabi Muhmmad utusan
Allah



Pesan
Aqidah

8. Bersyahadat Bersyahadat kita
bersyahadat
Itu tanda orang yang
muslim



Pesan
Aqidah

9. Ayo Sholat Ayo teman kerjakanlah sholat
Lima waktu sehari semalem



Pesan
Syariah

10. Ayo Sholat Sholat itu rukun Islam kedua
Jangan pernah kita tinggalkan



Pesan
Syariah

11. Ayo Sholat Sholat zuhur empat rokaat
Sholat asar empat rokaat
Sholat mangrib tiga rokaat
Sholat lsga empat rokaat
Sholat Shubuh dua rokaat

Pesan
Syariah

12. Zakat itu apa Zakat-zakat artinya apa ?
 Zakat-zakat kewajiban siapa ?
 Yuk kita belajar...



Pesan Syariah

13. Zakat itu apa Zakat itu satu kewajiban
 Setiap muslim yang beriman kepada Allah...



Pesan Aqidah

14. Zakat itu apa Arti zakat menurut bahasa
 Itu artinya berkah dan suci
 Tumbuh dan terpuji



Pesan Syariah

15. Zakat itu apa Zakat zakat untuk siapa?
 Zakat zakat kapan waktunya?
 Yuk kita belajar



Pesan Syariah

16. Zakat itu apa Zakat itu diberikan pada

Pesan

golongan yang berhak menerima, Asnaf zakat namanya...

Syariah

17. Zakat itu apa Waktu kita membayar zakat
Diakhir bulan Ramadhan
Sebelum shokat Idul Fitri



Pesan
Syariah

18. Ayo Puasa Ayo teman, kita berpuasa
Dibulan Ramadhan,
sebulan lamanya
Tidak makan, tidak minum
Hingga mangrib tiba



Pesan
Syariah

19. Ayo Puasa Kalau ada yang menghina
kita
Katakanlah saja, kita
berpuasa
Atau diam saja
Supaya puasa, tidak sia-
sia



Pesan
Akhlaq

20. Ayo Puasa

Jangan kau makan
Saat berpuasa
Jangan kau minum
Saat berpuasa



Pesan
Syariah

21. Ayo Puasa

Jangan kau marah
Saat berpuasa
Dan jangan kau benci...



Pesan
Akhlaq

22. Haji Ketanah
Suci

Haji itu adalah
Satu ibadah kepada Allah
Sengaja kita mengunjungi
Baitullah di kota makkah



Pesan
Syariah

23. Haji Ketanah Suci Pergi ke tanah suci
Menunaikan ibadah haji
Dengan ikhlas
Hanya mengharap ridho ilahi



Pesan
Syariah

24. Haji Ketanah Suci Hukumnya wajib
Bagi setiap orang Islam
Sekali dalam hidup bagi
yang mampu
melaksanakannya
Segera tunaikan
Jika sudah cukup
syaratnya



Pesan
Syariah

Sumber : (olahan data penulis)

BAB IV

ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM LAGU "RUKUN ISLAM" KARYA KASTARI SENTRA

Bab ini merupakan bagian yang membahas mengenai analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang berjudul Pesan Dakwah Dalam Lagu Rukun Islam karya Kastari Sentra. Seperti yang telah penulis paparkan bahwa yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah video YouTube yang di unggah pada akun YouTube Kastari Sentra. Alasan penulis mengambil judul tersebut dikarenakan pesan dakwah yang ada dalam lagu tersebut sangat bermanfaat bagi anak-anak, bisa merubah pola pikir anak-anak menjadi anak yang lebih baik lagi, dapat dilihat dengan semakin bertambahnya *subscriber* pada setiap bulannya. Selain itu dalam video YouTube tersebut mengandung dakwah yang digandrungi banyak anak-anak maupun ibu-ibu muda, karena gaya lagunya yang mudah dipahami dan dimengerti, isi pesan dakwah dalam YouTube tersebut juga mempunyai daya tarik tersendiri, terutama untuk PAUD, animasi dalam vidionya juga bagus dan menarik. YouTube juga merupakan salah satu media sosial yang diminati oleh hampir seluruh kalangan dan mempermudah untuk mengakses ilmu pengetahuan termasuk ilmu dakwah itu sendiri.

Dalam penelitian ini, ilmu dakwah yang di paparkan oleh penulis yaitu tentang pesan dakwah. Pesan dakwah itu sendiri adalah pesan yang mengandung arti segala pernyataan yang berupa seperangkat lambang (bahasa, isyarat, gambar, warna dan sebagainya) yang bermakna yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah yang berupa ajaran aqidah, akhlak dan syariah yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u dilaksanakan secara sadar dan berencana tanpa ada suatu paksaan untuk mengajak manusia baik individu atau golongan melalui media lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya agar mengikuti ajaran Islam dan mampu mensosialisasikannya dalam kehidupan dengan tujuan mendapat kehidupan yang baik di dunia dan akhirat.

1. Klasifikasi Dan Analisis Lirik Lagu Rukun Islam

Data-data tersebut diklasifikasikan ke dalam tabel, selanjutnya menafsirkan data dan memberikan kesimpulan-kesimpulan pada setiap sub uraian agar mudah dipahami. Berikut ini tabel rician hasil klasifikasi data.

Tabel 2. Lirik Lagu Rukun Islam

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan Pesan
1.	Rukun Islam lima perkara Jangan sampai kita lupa Ayo teman semua Mengamalkannya	lima pesan aqidah (iman kepada Allah)	Pesannya bahwa rukun Islam itu wajib diamalkan oleh setiap orang yang beragama Islam sehingga hal tersebut dapat dijadikan tolak ukur keislaman seseorang. Rukun Islam sebagai dasar ilmu agama Islam yang harus diajarkan semenjak usia dini agar umat Islam lebih memahami serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Rukun Islam yang pertama Mengucapkan dua kalimat syahadat	pesan aqidah (iman kepada Allah)	Pesannya bahwa kita sebagai seorang muslim wajib mengucapkan syahadat, karena dua kalimat syahadat diucapkan oleh seorang muslim sebagai bukti keyakinannya

dalam memeluk agama Islam, serta ikhlas dalam menjalani syariat yang diwajibkan. Penting diajarkan pada anak usia dini karena syahadat merupakan dasar supaya terbentuk kebiasaan yang nantinya melahirkan sifat dan perilaku positif dan penentu bagi kelangsungan hidup mereka di masa depan.

3. Rukun Islam yang pesan kedua syariah Mendirikan sholat (ibadah)

Pesannya bahwa rukun Islam yang kedua adalah mendirikan sholat, karena sholat itu wajib dikerjakan oleh seorang muslim, terutama diajarkan kepada anak usia dini, karena pada masa ini anak perlu dibekali dengan cara belajar dan paham agama, serta nilai-nilai kebaikan, supaya anak bisa memiliki fondasi atau pegangan hidup yang jelas untuk melindungi diri sebelum beranjak dewasa.

4. Rukun Islam yang pesan
ketiga syariah
Mengeluarkan zakat (ibadah)
- Pesannya bahwa rukun Islam yang ketiga adalah mengeluarkan zakat, karena zakat ini merupakan kewajiban kita sebagai seorang muslim. Selain itu zakat mampu memberikan manfaat untuk membantu orang yang tidak mampu dan kurang beruntung. Anak usia dini juga perlu dibekali ilmu untuk berzakat, supaya menjadi pribadi yang tidak mementingkan diri sendiri, serta belajar membiasakan anak untuk mau tolong menolong orang lain saat kesusahan.
5. Rukun Islam yang pesan
keempat syariah
Mengerjakan puasa (ibadah)
- Pesannya bahwa rukun Islam yang keempat adalah mengerjakan puasa, karena puasa adalah ibadah wajib bagi seorang muslim, baik sejak usia dini maupun dewasa. Anak usia dini perlu diajarkan puasa, supaya bisa melatih anak untuk mengendalikan kesabaran,

		menguatkan mental dan dapat menyehatkan fisik anak.
6.	Rukun Islam yang pesan kelima syariah Mengerjakan ibadah (ibadah) haji Bagi yang sudah mampu Dan cukup syaratnya	Pesannya bahwa rukun Islam yang kelima yaitu melakukan ibadah haji bagi yang sudah mampu dan sudah mencukupi persyaratan untuk melakukan ibadah tersebut. Meskipun anak usia dini belum mengerti haji itu seperti apa, tetapi mengenalkan ibadah haji pada anak-anak juga sangat penting, agar bisa memberikan pemahaman dasar ibadah haji. Seperti mengajak anak untuk melaksanakan manasik haji.

Pada tabel nomor 1 dan 2 diatas menunjukkan bahwa pesan dakwah dalam lirik lagu ini termasuk dalam kategori pesan aqidah (iman kepada Allah). Dalam pesan aqidah ini menyatakan rukun Islam itu wajib diamalkan oleh setiap orang muslim, sehingga hal tersebut dapat dijadikan tolak ukur keislaman seseorang. Pesan aqidah sendiri merupakan suatu keyakinan dan pedoman bagi kita untuk berperilaku sebagai umat muslim sekaligus yang menuntun kita menuju kearah yang baik serta menghindari dari hal-hal yang buruk. Rukun Islam sebagai

dasar ilmu agama kini telah diajarkan semenjak usia dini agar umat muslim lebih memahami dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu sebagai umat muslim kita wajib mengamalkan apa yang telah diajarkan kepada kita sejak kecil, seperti mengucapkan kalimat syahadat, karena dengan mengucapkan kalimat syahadat ini membuktikan bahwa seorang muslim yakin dalam memeluk agama Islam dan ikhlas dalam menjalani syariat yang diwajibkan. Seperti menurut Syaikh Hasan Albana dalam kitabnya *Al-Aqid* terjemahnya Hasan Baidhowi bahwa aqidah ialah yang mengharuskan hati untuk membenarkannya, yang membuat jiwa bisa tenang tentram kepada-Nya dan yang menjadikan kepercayaan bersih kebingungan dan keraguan (Muhtar, 1997:41).

Diteropong dari aqidahnya itu betapa penting seorang anak di bekali pendidikan sejak dini dengan harapan dapat membekas dalam pikiran dan perasaan mereka, sehingga terwujud sikap dan perilaku di masa depan, disamping itu lagu juga bukan sekedar teks atau gambar saja namun ada irama, untuk itu dalam proses pendidikan harus ditanamkan aqidah yang benar untuk menggabungkan dua unsur kecerdasan yakni kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional, sehingga mampu menciptakan generasi intelektual yang beradab karena memiliki akhlakul karimah dan itu harus dimulai sedini mungkin, karena pada saat anak berumur 0-8 tahun, itulah landasan keberhasilan anak dibangun (Muhtar:1997:42). Pendidikan karakter dapat diberikan melalui karya sastra juga. Lagu yang dipandang baik untuk dikonsumsi anak-anak adalah lagu-lagu yang mengandung pendidikan, salah satunya adalah lagu Rukun Islam (ejournal.undiksha.ac.id: diakses pada 22 November 2021).

Pada tabel nomer 3 ini menunjukkan bahwa pesan dakwah dalam lirik lagu ini termasuk dalam kategori pesan syariah (ibadah) yaitu menyatakan rukun Islam yang kedua adalah mendirikan sholat, karena sholat itu wajib dikerjakan oleh semua orang muslim, terutama

diajarkan kepada anak usia dini, karena pada masa ini anak perlu dibekali dengan cara belajar dan paham agama, serta nilai-nilai kebaikan, supaya anak usia dini dapat memiliki fondasi atau pegangan hidup yang jelas untuk melindungi diri sebelum beranjak dewasa.

Berikut hadist yang berkaitan dengan perintah menjalankan ibadah shalat bagi anak-anak:

عن عبد الله بن عمر رضي الله عنه قال، قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: *مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ*

Dari “Abdullah bin Amr Radhiyallahu anhu”, ia berkata, “Rasulallah SAW bersabda :

Artinya : (HR. Abu Dawud dan Al-Hakim) Suruhlah anak kalian shalat ketika berumur tujuh tahun. Dan pukullah mereka ketika berusia sepuluh tahun(jika mereka meninggalkan shalat). Dan pisahkanlah tempat tidur mereka (antara anak laki-laki dan anak perempuan). (Amrulloh:2016).

Pelajaran yang terdapat di dalam hadits ini sebagai berikut:

1. Setiap kepala rumah tangga bertanggung jawab atas orang-orang yang ada dalam rumah tangganya.
2. Setiap orang tua wajib menjaga diri dan keluarganya dari api neraka.
3. Setiap orang tua wajib mendidik istri dan anak-anaknya di atas agama Islam yang benar.
4. Pertama kali yang wajib diajarkan kepada istri dan anak-anak adalah tentang tauhid, mengikhlaskan ibadah hanya kepada Allah saja.
5. Wajib bagi orang tua mengajarkan keluarga dan anak-anaknya

tentang wudhu dan shalat.

6. Orang tua wajib menganjurkan anak-anaknya shalat ketika mereka berumur tujuh tahun.
7. Pentingnya masalah tauhid dan shalat.
8. Boleh memukul anak bila ia tidak mau shalat, tetapi dengan pukulan yang mendidik dan tidak melukai.

Kemudian pada tabel nomer 4 pesan dalam lirik lagu tersebut menyatakan bahwa rukun Islam yang ketiga adalah mengeluarkan zakat, karena zakat ini merupakan kewajiban kita sebagai seorang muslim. Selain itu zakat juga mampu memberikan manfaat untuk membantu orang yang tidak mampu dan kurang beruntung. Dalam Islam ibadah inilah yang bisa memberikan latihan rohani yang diperlukan oleh manusia, bukan cuma zakat saja tetapi semua ibadah seperti sholat, puasa dan haji ini juga bertujuan untuk membuat ruh manusia agar senantiasa tidak lupa kepada Allah SWT, bahkan senantiasa dekat dengan-Nya. Karena tujuan diciptakan manusia adalah untuk beibadah kepada-Nya (Aziz, 2007:41).

Adapun perintah dan firman Allah SWT mengenai zakat sebagai berikut:

وَ اَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَ آتُوا
الزَّكٰوةَ وَ ارْكَبُوا مَعَ الرُّكْعِيْنَ

Artinya: (Surat Al Baqarah: 43) "Dan dirikanlah shalat, serta tunaikkan zakat, dan ruku'lah bersama dengan orang-orang yang ruku" (Hawwa:2017).

Pada tabel nomer 5 menunjukkan bahwa rukun Islam yang keempat yaitu mengerjakan puasa. Pesannya menyatakan puasa adalah

ibadah yang wajib dilakukan oleh seorang muslim, baik sejak usia dini maupun dewasa. Karena pada anak usia dini memang perlu diajarkan untuk berpuasa, supaya bisa melatih anak untuk dapat mengendalikan kesabaran, menguatkan mental dan dapat menyehatkan fisik anak tersebut.

Adapun perintah berpuasa seperti yang tercantum pada Q.S. Al-Baqarah ayat 183:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلٰى
الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنَ

Artinya : (Q.S. Al-Baqarah: 183) "Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kalian agar kamu bertakwa" (Hawwa:2017).

Kemudian pada tabel nomer 6 menunjukkan bahwa rukun Islam yang ke lima adalah melakukan ibadah haji. Pesannya menyatakan bahwa melakukan ibadah haji itu wajib bagi orang yang sudah mampu dan sudah mencukupi persyaratan untuk melakukan ibadah haji tersebut. Meskipun anak usia dini belum mengerti haji itu seperti apa, tetapi mengenalkan ibadah haji pada anak-anak juga sangat penting, supaya dapat memberikan pemahaman dasar tentang ibadah haji. Mengajarkan anak untuk belajar memahami haji itu bukan hanya langsung praktek ke kota Makkah tetapi bisa diajarkan melalui latihan seperti mengajak anak untuk melaksanakan manasik haji. Lirik ini termasuk kategori pesan syariah karena mengandung ibadah kepada Allah SWT, dengan menaati perintahnya dan menjalankan syariat-syariat Islam seperti sholat, zakat, puasa dan haji. Menurut (Wasilatuna:2019) syariah agama Islam sangatlah berhubungan erat dengan fisik untuk melaksanakan semua aturan atau hukum Allah dalam mengatur hubungan antara manusia dengan tuhan (ibadah) dan juga mengatur interaksi antar sesama manusia (muamalah). Syariah dibagi menjadi dua bagian yaitu ibadah dan

muamalah. Muamalah adalah ketetapan Allah SWT, yang berkaitan dengan sosial manusia. Seperti hukum rumah tangga, warisan, jual beli dan lain sebagainya. Sedangkan aspek ibadah mencakup rukun Islam seperti sholat, zakat, puasa dan menunaikan ibadah haji (Aziz, 2007:41). Jadi sangatlah penting lagu ini dikonsumsi anak-anak untuk meningkatkan kecerdasannya dalam mempelajari agama Islam atau mengenal rukun Islam dengan baik dan benar.

Banyak cara untuk mengenalkan agama Islam kepada anak, tetapi salah satunya adalah lewat tontonan video yang ada di YouTube Kastari Sentra. Karena lagu ini adalah tayangan mendidik yang dibalut dengan hiburan, sehingga anak-anak mudah tertarik dan dapat memahami isi dari lagu tersebut. Seperti contoh lagu rukun Islam ini.

Tabel 3. Lirik Lagu Bersyahadat

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan Pesan
1.	Asyhadualla ilahailallah Wa Asyhaduanna Muhammadar Rasulallah Aku bersaksi tidak ada tuhan selain Allah Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad SAW utusan Allah	pesan aqidah (Iman kepada Allah)	Pesannya bahwa dengan melafalkan dua kalimat syahadat tersebut, seseorang meyakini bahwa Allah Ta'ala adalah satu-satunya Tuhan yang berhak dan wajib disembah serta Nabi Muhammad SAW adalah utusannya. Kemudian seorang muslim harus meyakini Nabi Muhammad bukan Tuhan untuk disembah, melainkan utusan Allah SWT di dunia

untuk menyampaikan risalah Islam. Sangat penting untuk menanamkan nilai keimanan pada anak-anak sejak kecil. Karena masa anak-anak adalah momentum berharga mendapatkan maklumat awal tentang hakikat kehidupan, tentang dari mana manusia diciptakan dan kemana manusia setelah meninggalkan dunia.

2. Bersyahadat kita pesan aqidah
bersyahadat (Iman kepada
itu tanda orang Allah)
yang muslim
- Pesannya bahwa kita sebagai seorang muslim itu wajib mengucapkan syahadat, karena dengan mengucapkan syahadat seorang muslim bisa memantapkan diri untuk menjadikan hanya Allah sebagai tujuan, motivasi dan jalan hidup. Selain itu penting sekali anak mempelajari dua kalimat syahadat tersebut karena dua kalimat tersebut merupakan pilar pertama dalam Islam, selain itu syahadat juga sebagai ruh, inti dan landasan seluruh

ajaran Islam.

Pesan dakwah dalam tabel nomer 1 dan 2 ini termasuk dalam kategori pesan Aqidah (iman kepada Allah). Dalam kategori pesan aqidah ini menyatakan bahwa dengan melafalkan dua kalimat syahadat, seorang muslim meyakini bahwa Allah Ta'ala adalah satu-satunya Tuhan yang berhak dan wajib disembah dan Nabi Muhammad SAW adalah utusannya. Kemudian seorang muslim juga harus meyakini bahwa Nabi Muhammad bukan Tuhan untuk disembah, melainkan utusan Allah SWT di dunia untuk menyampaikan risalah Islam. Penting sekali menanamkan nilai keimanan pada anak-anak sejak kecil, karena masa anak-anak adalah momentum berharga mendapatkan maklumat awal tentang hakikat kehidupan tentang dari mana manusia diciptakan dan kemana manusia setelah meninggalkan dunia. Kemudian dalam lirik kedua lagu ini menyatakan bahwa sebagai seorang muslim itu wajib mengucapkan syahadat, karena dengan mengucapkan syahadat seorang muslim dapat memantapkan diri untuk menjadikan hanya Allah sebagai tujuan, motivasi dan jalan hidup. Seperti yang sudah dijelaskan dalam hukum Islam bahwa hukum mengenai ibadah (shalat, zakat, puasa dan haji) inilah yang akan menjadi kekuatan untuk umat muslim (Wahyu, 2013:20).

Dapat dikatakan sebagai kategori pesan aqidah karena lirik lagu ini mempunyai sifat keyakinan yang benar-benar tertanam dalam hati yang membahas hubungan erat dengan rukun Iman. Seperti dalam teori Syekh Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, dalam bukunya akidah seorang mukmin yang mengatakan aqidah yaitu ketentuan atau ketetapan Allah SWT yang fitrah yang selalu bersandar kepada kebenaran (haq), sah selamanya (tidak pernah berubah) dan tidak terikat kedalam hati manusia (Al-Jaziri, 1994:30).

Tabel 4. Lirik Lagu Ayo sholat

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan Pesan
1.	Ayo teman kerjakanlah sholat Lima waktu sehari semalam	pesan syariah (ibadah)	Pesannya bahwa sebagai seorang muslim diajak untuk mengerjakan sholat lima waktu, dari sholat shubuh, dzuhur, ashar, mangrib dan isya', terlebih untuk anak-anak, karena anak usia dini perlu dibiasakan untuk melaksanakan sholat agar mereka memiliki kesadaran dalam melakukan ibadah tersebut.
2.	Sholat itu rukun Islam kedua Jangan pernah kita tinggalkan	pesan syariah (ibadah)	Pesannya yaitu sebagai umat muslim itu tidak boleh meninggalkan sholat lima waktu, karena sholat merupakan ibadah wajib yang tujuannya hanya untuk menghambakan diri kepada Allah dan hubungannya antara

		<p>manusia sebagai makhluk ciptaan Allah. Menasihati anak untuk melakukan sholat itu sangat penting agar ketika anak meninggalkan sholat mereka merasa bersalah dan tidak mengulanginya lagi.</p>
3.	<p>Sholat dzuhur empat rokaat (ibadah)</p> <p>Sholat ashar empat rokaat</p> <p>Sholat mangrib tiga rokaat</p> <p>Sholat Isya empat rokaat</p> <p>Sholat Shubuh dua rokaat</p>	<p>Pesannya yaitu mengajarkan ke lima sholat tersebut itu berbeda-beda rakaatnya, mulai dari sholat dzuhur, ashar, mangrib, isya dan shubuh. Karena kelima sholat tersebut sudah ditetapkan sesuai syariat Islam yang berlaku. Anak-anak juga perlu diajarkan tentang perbedaan rokaat sholat tersebut, sehingga ketika dewasa mereka sudah mengerti sendiri tanpa harus diajari lagi.</p>

Pesan dakwah pada tabel 1,2 dan 3 dalam lirik lagu ini termasuk kategori pesan syariaah (ibadah). Dalam kategori pesan syariaah ini pesannya menyatakan bahwa sebagai seorang muslim diajak untuk mengerjakan sholat lima waktu, mulai dari sholat shubuh, dzuhur, ashar, mangrib dan isya', terlebih untuk anak-anak, karena pada anak usia dini perlu dibiasakan untuk melaksanakan sholat agar mereka memiliki

kesadaran dalam melakukan ibadah tersebut. Kemudian mereka juga tidak boleh meninggalkan sholat lima waktu, karena sholat merupakan ibadah wajib yang tujuan pelaksanaannya hanya untuk menghambakan diri kepada Allah dan hubungannya antara manusia sebagai makhluk ciptaan Allah. Menasihati anak untuk melakukan sholat itu penting, supaya ketika anak meninggalkan sholat mereka merasa bersalah dan tidak mengulanginya lagi. Sholat itu penting bagi orang muslim dan sholat itu dapat menghubungkan seorang hamba kepada penciptanya, sholat juga merupakan menifestasi penghambatan dan kebutuhan diri kepada Allah SWT. Oleh karena itu sholat menjadi media pemohonan, pertolongan dalam menyingkirkan segala bentuk kesulitan yang ditemui manusia dalam perjalanan hidupnya (Aziz, 2009:145). Selain itu sholat baik untuk kesehatan, baik kesehatan mental, fisik maupun kesehatan jiwa dan hati seseorang, karena sholat merupakan aktivitas fisik dan mental dengan latar religius yang meliputi membaca bacaan sholat, Qur'an dan melakukan gerakan postural tertentu yakni berdiri, rukuk, sujud dan duduk (Doufest:2014).

Dapat dikatakan pesan syariah (ibadah) karena lirik ini mengandung ajakan mengerjakan sholat lima waktu untuk beribadah kepadanya dan mengajarkan untuk tidak meninggalkan perintahnya karena sebagai seorang muslim kita wajib beribadah kepadanya dan melaksanakan semua perintahnya. Seperti dalam teori syariah yang telah kita ketahui, bahwa misi manusia di alam ini adalah beribadah kepada Allah. Kita juga telah mengetahui bahwa ibadah adalah mengoptimalkan kecintaan kepada Allah dalam ibadah Islam (Yusuf, 2005:118).

Tabel 5. Lirik Lagu Zakat itu apa

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan Pesan
1.	Zakat-zakat artinya apa? Zakat-zakat kewajiban siapa ? Yuk kita belajar...	pesan syariah (ibadah)	Pesannya yaitu mengingatkan bahwa zakat adalah kewajiban seorang muslim yang beriman kepada Allah dan zakat adalah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam untuk diberikan kepada golongan yang berhak menerima zakat tersebut. Anak juga perlu dibekali untuk melakukan zakat sejak usia dini, supaya mereka mau menolong orang yang tidak mampu dan menyisihkan sedikit uangnya untuk kebaikan.
2.	Zakat itu satu kewajiban Setiap muslim yang beriman kepada Allah...	pesan aqidah (iman kepada Allah)	Pesannya yaitu sebagai seorang muslim diwajibkan untuk berzakat, karena zakat merupakan bagian tertentu dari harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim apabila telah mencapai syarat yang ditetapkan. Jika anak-anak diajarkan untuk melakukan zakat, maka anak tersebut

- akan faham dan akan melakukan kebaikan tersebut.
3. Arti zakat menurut bahasa itu artinya berkah dan suci. Tumbuh dan terpuji. pesan syariah (ibadah). Pesannya yaitu bahwa zakat termasuk suatu keberkahan dan zakat itu suci, semakin banyak berzakat maka akan memperoleh keberkahan dari Allah SWT. Semakin anak mengerti zakat maka akan terbentuk akhlak dan kepribadian baik dalam kehidupannya.
 4. Zakat zakat untuk siapa? Zakat zakat kapan waktunya? Yuk kita belajar. pesan syariah (ibadah). Pesannya yaitu sebagai umat Islam diperingatkan bahwa zakat itu wajib dilakukan, baik untuk diri sendiri maupun keluarga dan untuk melakukan ibadah zakat tersebut harus dilakukan dari sejak kecil agar bisa faham dan mengerti arti berbagi kesesama, serta memperoleh keberkahan dari Allah SWT.
 5. Zakat itu diberikan pada golongan yang berhak menerima, Asnaf zakat. pesan syariah (ibadah). Pesannya yakni zakat itu ditunaikan untuk diberikan kepada golongan yang berhak menerima zakat tersebut. Golongan yang termasuk

- namanya...
- dalam kategori berhak menerima zakat yakni fakir miskin, muafak, gharim, amil, fi sabilillah, musafir dan riqab. Jika sejak kecil anak diajarkan untuk memberikan sedikit uang bagi fakir miskin, maka lama kelamaan akan tumbuh rasa empati dalam diri anak tersebut, kemudian bersedekah juga bukan cuma jadi kewajiban saja melainkan akan datang dari kerinduan dalam hati si kecil.
6. Waktu kita pesan syariah
membayar zakat (ibadah)
Diakhir bulan
Ramadhan
Sebelum sholat
Idul Fitri
- Pesannya yaitu mengingatkan bahwa zakat itu harus dilakukan sebelum akhir bulan ramadhan, karena zakat sebelum akhir bulan ramadhan adalah zakat wajib yang harus dikeluarkan oleh orang Islam untuk membersihkan diri dan menyempurnakan ibadah puasa ramadhan yang sudah dijalani selama sebulan penuh.

Pesan dakwah pada tabel nomer 1,3,4,5 dan 6 ini termasuk kategori pesan syariah (ibadah). Dalam kategori pesan syariah ibadah ini

pesannya mengingatkan bahwa zakat adalah kewajiban seorang muslim yang beriman kepada Allah. Karena zakat merupakan harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam untuk diberikan kepada golongan yang berhak menerima zakat. Golongan yang termasuk dalam kategori berhak menerima zakat yaitu fakir miskin, muallaf, gharim, amil, fi sabilillah, musafir dan riqab. Zakat termasuk suatu keberkahan yang suci, semakin banyak berzakat maka akan memperoleh keberkahan dari Allah SWT. Semakin anak mengerti zakat maka akan terbentuk akhlak dan kepribadian baik dalam kehidupannya. Disebut zakat karena dapat diberkahi kekayaan yang dizakatkan dan dapat melindunginya. Tujuan zakat ini sendiri yaitu menciptakan keadilan sosial, mengangkat derajat ekonomi orang-orang yang lemah dan membuat mustahik menjadi muzaki (Rasyid,1992:206).

Dapat dikatakan sebagai pesan syariah (ibadah) karena perintah untuk membayar zakat termasuk salah satu kewajiban seorang muslim untuk menyedekahkan sedikit hartanya kepada orang yang tidak mampu, karena zakat merupakan media mensucikan jasmani dalam diri kita, selain itu zakat juga mampu menyempurnakan iman serta bukti ketaatan kita terhadap sang pencipta. Zakat merupakan jembatan menuju Islam dan kewajiban yang diperintahkan Allah kepada kaum muslimin (Atabik,2016:339). Siapa yang melewatinya akan selamat sampai tujuan dan siapa yang memilih jalan lain akan tersesat. Abdullah bin Mas'ud mengungkapkan "*Anda sekalian diperintahkan menegakkan shalat dan membayarkan zakat. Siapa yang tidak mengeluarkan zakat maka shalatnya tidak akan diterima*".

Zakat termasuk dalam ibadah maliyah ijtima'iyah, artinya ibadah di bidang harta yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam membangun masyarakat. Jika zakat dikelola dengan baik, baik pengambilan maupun pendistribusiannya, pasti dapat mengangkat kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu sangat penting untuk mengajarkan zakat kepada anak-anak usia dini, supaya mereka bisa

bersyukur, serta melatih anak untuk mengendalikan nafsu dan melatih kedisiplinan terhadap anak.

Pesan dakwah pada tabel nomer 2 ini termasuk dalam kategori pesan aqidah (iman kepada Allah). Dalam pesan dakwahnya menyatakan bahwa sebagai seorang muslim diwajibkan untuk berzakat, karena zakat merupakan bagian tertentu dari harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim apabila telah mencapai syarat yang ditetapkan. Jika anak-anak diajarkan untuk melakukan zakat atau bersedekah dari usia dini, maka anak tersebut akan mudah untuk memahami dan akan melakukan kebaikan bersedekah tersebut. Zakat mempunyai kedudukan dan posisi yang penting, karena keberadaannya menyangkut aspek kehidupan masyarakat dan salah satu untuk memperkuat dan meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama bagi umat muslim yang keadaannya memprihatinkan (Suwiknyo, 2010:307).

Dapat dikatakan pesan aqidah karena pesan dakwah dalam lirik lagu ini mengingatkan bahwa sebagai seorang muslim jangan sampai lupa untuk melakukan zakat, karena zakat merupakan jembatan menuju Islam dan kewajiban yang diperintahkan Allah kepada kaum muslimin (Atabik, 2016:339). Siapa yang melewatinya akan selamat sampai tujuan dan siapa yang memilih jalan lain akan tersesat. Abdullah bin Mas'ud mengungkapkan, *"Anda sekalian diperintahkan menegakkan shalat dan membayarkan zakat. Siapa yang tidak mengeluarkan zakat maka shalatnya tidak akan diterima"*.

Tabel 6. Lirik Lagu Ayo Puasa

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan Pesan
1.	Ayo teman, kita berpuasa Dibulan Ramadhan,	pesan syariah (ibadah)	Pesannya menyatakan bahwa pada bulan ramadhan ketika berpuasa kita harus menahan diri

sebulan lamanya

Tidak makan
minum

Hingga mangrib
tiba

dari makan dan minum serta segala perbuatan yang bisa membatalkan puasa, baik disengaja maupun tidak disengaja, mulai dari terbit fajar, hingga terbenamnya matahari. Jadi kalau dari kecil sudah diajarkan untuk berpuasa maka anak-anak akan bisa mengontrol dirinya terhadap berbagai macam godaan ketika menahan haus dan lapar. Puasa juga dapat membantu anak untuk menumbuhkan rasa pengendalian diri dan kewaspadaan yang membuatnya mudah untuk tidak melakukan kebiasaan buruk selama melakukan ibadah puasa.

2. Kalau ada yang pesan akhlak menghina kita (akhlak kepada Katakanlah saja, manusia) kita berpuasa Atau diam saja Supaya puasa,

Pesannya bahwa ketika sedang berpuasa, setidaknya kita tidak mendengarkan perkataan orang lain yang dapat membatalkan puasa. Jika dalam berpuasa ada orang

tidak sia-sia

lain yang menghina, meremehkan atau mencaci maki, kita dianjurkan untuk berdiam atau tidak terpancing oleh perkataan orang tersebut, supaya tidak membatalkan puasa kita. Anak-anak pun juga harus diajarkan untuk tidak mendengarkan perkataan orang lain yang bisa menyakiti hati mereka, karena anak kecil itu mudah terpengaruh, maka dari itu anak-anak perlu diajarkan untuk berpuasa agar bisa melatih emosi dan mental mereka.

3. Jangan kau makan pesan syariah
 Saat berpuasa (ibadah)
 Jangan kau minum
 Saat berpuasa

Pesannya bahwa dalam berpuasa tidak boleh makan dan minum apapun secara sengaja, karena makan dan minum secara sengaja bisa membatalkan puasa. Berbeda kasus, jika seseorang makan dan minum dalam keadaan lupa, maka puasanya tidak batal, kecuali ketika yang dimakan

- banyak, maka itu dapat membatalkan puasa.
4. Jangan kau marah pesan akhlak
 Saat berpuasa (akhlak kepada
 Dan jangan kau manusia)
 benci...
- Pesannya bahwa dalam menjalankan ibadah puasa kita diharuskan untuk melatih kesabaran dalam menghadapi cobaan dan ujian yang sedang menimpa. Dan ketika sedang berpuasa tidak boleh memendam kebencian atau amarah yang dapat membatalkan ibadah puasa tersebut. Begitu pula bagianak kecil , penting sekali saat berpuasa dibimbing untuk melatih emosinya, supaya tidak membatalkan puasanya.

Pesan dakwah pada tabel 1 dan 3 ini termasuk kategori pesan syariah. Dalam kategori pesan syariah ini pesan dakwahnya menyatakan bahwa pada bulan ramadhan ketika berpuasa kita diharuskan untuk menahan diri dari makan dan minum serta segala perbuatan yang bisa membatalkan puasa, baik disengaja maupun tidak disengaja, dari terbit fajar hingga terbenamnya matahari. Jadi kalau dari kecil sudah diajarkan untuk berpuasa maka anak-anak akan bisa mengontrol dirinya terhadap berbagai macam godaan ketika menahan haus dan lapar. Puasa juga dapat membantu anak untuk menumbuhkan rasa pengendalian diri dan kewaspadaan yang membuatnya mudah untuk tidak melakukan kebiasaan

buruk selama melakukan ibadah puasa. Karena puasa pada hakekatnya adalah menahan atau mengendalikan diri (Shihab, 2005:522). Tentang arti puasa ini Yusuf Qardhawi mengatakan puasa artinya menahan dan mencegah dari kemaian makan, minum, bersetubuh dengan istri dari terbitnya fajar shiddiq (waktu shubuh) hingga terbenamnya matahari (waktu mangrib), dengan niat tunduk dan mendekatkan diri kepada Allah SWT (Qardhawi, 2000:18).

Dapat dikatakan sebagai pesan syariah karena mengandung ajakan untuk melakukan ibadah puasa, terutama melakukan ibadah puasa dibulan ramadhan. Bulan ramadhan adalah bulan yang suci dan penuh berkah. Pada puasa ramadhan ini semua umat muslim di dunia merayakan puasa dan memperingati wahyu pertama yang turun kepada Nabi Muhammad SAW menurut keyakinan umat muslim. Jadi mengajarkan puasa kepada anak-anak sangatlah penting, selain bisa mengontrol anak untuk menahan dirinya ketika menghadapi berbagai macam godaan, puasa ini juga dapat menumbuhkan rasa pengendalian diri dan kewaspadaan yang membuatnya mudah untuk tidak melakukan kebiasaan buruk selama bulan ramadhan. Ramadhan adalah bulan yang penuh berkah dan suci, apabila umat muslim melakukan kebaikan, maka mereka akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda (Hawwa:2017).

Pesan dakwah pada tabel 2 dan 4 ini termasuk kategori pesan aqidah. Dalam kategori pesan aqidah. Pesannya menyatakan bahwa ketika sedang berpuasa, setidaknya kita tidak mendengarkan perkataan orang lain yang dapat membatalkan puasa kita. Jika dalam berpuasa ada orang lain yang menghina, meremehkan maupun mencaci maki, kita dianjurkan untuk berdiam atau tidak terpancing oleh perkataan orang tersebut, supaya puasa kita tidak batal dan sia-sia. Selain itu ketika berpuasa kita tidak boleh makan dan minum apapun secara sengaja, karena kalau dilakukan secara sengaja dan berlebihan maka dapat membatalkan puasa tersebut, ketika berpuasa juga dilatih untuk mengendalikan emosi, hawa nafsu dan kesabaran. Anak-anak pun juga

harus diajarkan untuk tidak mendengarkan perkataan orang lain yang bisa menyakiti hati mereka yaitu dengan cara menasehati mereka dengan baik-baik. Maka mereka akan mendengarkan nasehat tersebut. Karena sesungguhnya seperempat iman sesuai sabda Nabi Muhammad SAW, puasa itu separuh kesabaran dan sabar adalah separuh iman (al-Ghazali, 2011:840). Puasa bukanlah sekedar menahan diri dari makan dan minum, tetapi tujuannya yaitu untuk mendidik jiwa, membiasakan manusia mengalahkan hawa nafsu dan mengendalikan kecenderungan-kecenderungannya supaya menjadi manusia yang kuat dan sanggup perasaan hati yang sering mendorong berbuat salah, menghadapi segala sesuatu dengan sabar (Shiddiegy, 2002:294). Terlebih anak-anak biasanya mudah terpancing emosi, maka dari itu penting sekali mengajarkan puasa kepada anak-anak sejak dini, supaya bisa melatih kesabaran dan mental anak tersebut.

Dapat dikatakan sebagai kategori pesan akhlak karena akhlak merupakan budi pekerti, tabiat, tingkah laku yang dilakukan oleh manusia kepada manusia lain. Akhlak juga merupakan sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Sifat tersebut dapat berupa perbuatan baik (*akhlak mahmudah*) dan perbuatan buruk (*akhlak madzmumah*). Dalam akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak *Khalik* dengan perilaku manusianya. Dengan kata lain, tata perilaku seorang terhadap orang lain dan lingkungannya, baru menggambarkan nilai akhlak hakiki, manakala suatu tindakan atau perilaku tersebut berdasarkan kepada kehendak *Khalik* (Harun, 2004:71).

Tabel 7. Lagu Haji ke Tanah Suci

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan Pesan
1.	Haji itu adalah Satu ibadah kepada	pesan syariah (ibadah)	Pesannya bahwa haji itu merupakan satu ibadah

- Allah
Sengaja kita
mengunjungi
Baitullah di kota
Makkah
- yang wajib untuk dilakukan umat Islam dengan mengunjungi Makkah untuk melakukan ritual ibadah haji tersebut. Untuk mengajari haji kepada anak-anak bisa juga dilakukan dengan cara mengajarkan manasik haji terlebih dahulu, agar anak-anak bisa menanamkan ketaqwaan dan keimanan dalam hatinya.
2. Pergi ke tanah suci pesan syariah
Menunaikan ibadah (ibadah)
haji
Dengan niat ikhlas
Hanya mengharap
ridho ilahi
- Pesannya yaitu jika melakukan ibadah haji dengan hati yang ikhlas dan bersih hanya untuk mengharap ridho Allah, maka Allah juga akan mempermudah semua jalan hambanya. Dan anak-anak perlu dilatih untuk melakukan manasik haji sejak dini dengan hati yang ikhlas dan bersih supaya dikemudian hari mereka bisa faham tentang cara melakukan ibadah haji tersebut.
3. Hukumnya wajib pesan syariah
- Pesannya yaitu bahwa

<p>Bagi setiap orang Islam</p> <p>Sekali dalam hidup bagi yang mampu melaksanakannya</p> <p>Segera tunaikan</p> <p>Jika sudah cukup syaratnya</p>	<p>(ibadah)</p>	<p>ibadah haji adalah satu ibadah yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam. Dan dilakukan bagi orang yang sudah mampu melaksanakannya, jika belum mampu maka tidak diwajibkan untuk melakukan ibadah haji tersebut (sunnah). Hukum ini juga bisa diajarkan kepada anak-anak, supaya jika mereka sudah tumbuh dewasa mereka mengerti apa itu hukum haji bagi umat Islam.</p>
---	-----------------	--

Pesan dakwah pada tabel 1,2 dan 3 ini termasuk kategori pesan syariah (ibadah). Dalam kategori pesan syariah ini pesannya menyatakan bahwa haji merupakan satu ibadah yang wajib bagi umat Islam yang sudah mampu melaksanakan ibadah haji dan sudah cukup syaratnya, jika belum mampu maka hukum haji tersebut adalah sunnah. Ketika sedang menunaikan ibadah haji harus diniatkan dengan hati yang ikhlas dan suci hanya untuk mengharap ridho Allah SWT. Karena untuk meraih haji yang mabrur yaitu dengan cara meluruskan niat yang ikhlas, pendanaan haji dan bekal diperjalanan diperoleh dengan cara halal dan adanya komitmen yang kuat di dalam hati untuk selalu taat dan patuh kepada Allah SWT (Sarhini:2016). Agama bagi manusia merupakan kebutuhan yang bersifat alami manusia, agama Islam sebagai satu-satunya cara atau sarana untuk mencapai kebutuhan alami tersebut. Setiap umat

muslim menginginkan tercapainya kesempurnaan dalam beribadah dengan menjalankan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya, al-Qur'an dan Al-Hadits adalah pegangan bagi umat muslim yang di dalamnya terdapat perintah dan larangan yang harus dijalankan oleh umat muslim salah satunya adalah rukun Islam dan rukun iman menjadi amalan yang harus dilaksanakan. Rukun Islam ada lima dan menunaikan ibadah haji adalah salah satu dari kelima rukun tersebut (Madjid, 1999:92). Haji pada hakikatnya merupakan sarana dan media bagi umat Islam untuk melaksanakan ibadah ke baitullah dan tanah suci setiap tahun, karena setiap tahun sebagian kaum muslimin dari seluruh dunia akan datang untuk beribadah haji (Madjid, 1999:92) dan haji dipercayai sebagai puncak dari semua ibadah bagi seluruh umat muslim.

Dapat dikatakan pesan syariah karena haji merupakan satu ibadah yang wajib dilakukan bagi orang yang mampu yakni mampu secara fisik dan finansial. Pergi melakukan ibadah ke tanah suci pasti adalah impian terbesar semua umat muslim karena pada saat itulah Allah SWT memanggil kita untuk bertasbih kepada-Nya. Dikatakan wajib bagi orang yang telah mampu karena perjalanan ke Tanah Suci membutuhkan banyak persiapan yang memakan biaya dan kesiapan hati yang matang. Ibadah haji dilakukan setiap tahun pada bulan haji atau bulan Zulhijah. Umat muslim tetap bisa mengunjungi tanah suci selain pada bulan Dzulhijah, guna untuk menjalankan ibadah umrah, karena pergi haji itu wajibnya dilakukan satu kali seumur hidup.

Adapun perintah dan firman Allah SWT mengenai ibadah haji yang tercantum dalam Surat Ali-Imran ayat 97:

﴿ وَرَلَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنَ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا
وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴾

Artinya: (QS. Ali-Imran: 97) "Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa

mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.” (Hawwa:2017)

Dalam agama Islam, penting sekali bagi para umat muslim untuk mengetahui rukun Islam atau juga dikenal dengan lima tindakan dasar dalam agama Islam, terutama dilakukan pengenalan pada anak sejak usia dini. Hal ini penting agar si kecil mengenal berbagai fondasi dari agama yang dianutnya. Pemberian pengetahuan dan pengenalan dari dini dapat memberikan banyak manfaat bagi anak sendiri. Bagi orang tua, mengenalkan dan mengajarkan nilai-nilai keagamaan kepada anak dari kecil merupakan wajib hukumnya. Dengan memahami nilai-nilai keagamaan dari kecil, nantinya anak akan beriman kepada Allah SWT dan juga lebih bertaqwa dan ketika beranjak dewasa diharapkan dapat menjauhi segala larangan-Nya dan melaksanakan perintah-Nya. Maka untuk mengajarkan berbagai ajaran keagamaan kepada anak bukanlah hal yang mudah. Orang tua dapat mengawalinya dengan cara mengajarkan hal-hal dasar terlebih dahulu. Seperti mengajarkan lagu rukun Islam dalam YouTube Kastari Sentra ini.

Pesan dakwah dalam YouTube kastari Sentra ini juga banyak mengajarkan nilai-nilai keagamaan, ajakan untuk berbuat baik, melakukan ibadah yang diperintahkan Allah SWT dan dapat mendekatkan diri kepada-Nya. Selain itu video tersebut mempunyai keunikan yang bisa memberikan pemaparan yang jelas mengenai isi lagu tersebut dan pesan dalam lagu ini juga memiliki tiga pokok ajaran Islam yakni aqidah, syariah, dan akhlaq (Ali Aziz, 2009:273).

wajib bagi umat Islam dan jamaah haji bisa pergi ke Makkah untuk melakukan ibadah haji dengan niat hati yang ikhlas, serta mengharap ridho darinya. Jadi dalam lirik lagu Kastari Sentra ini sudah terlihat jelas bahwa dalam YouTubanya banyak mengandung pesan-pesan dakwah yang sangat luar biasa untuk dikonsumsi anak-anak,

serta diamankan anak tersebut dalam kehidupan sehari-harinya. Dari mulai lirik, musik, serta animasinya bisa membuat anak-anak terpicat dengan video lagu tersebut, seperti yang sudah diteropong dari aqidahnya itu betapa penting seorang anak di bekali pendidikan sejak dini dengan harapan dapat membekas dalam pikiran dan perasaan sehingga bisa terwujud dalam sikap dan perilaku di masa depan.

Dalam Youtube Kastari sentra ini kekurangannya yaitu kebanyakan membahas tentang pesan aqidah dan syariah saja, sedangkan pesan akhlak tidak banyak dibahas, padahal pesan akhlak itu sangat penting digunakan dalam kehidupan sehari-hari, terlebih akhlak kepada Allah, kepada manusia dan pada alam sekitar. Maka dari itu dihimbau untuk YouTube Kastari Sentra agar kedepannya bisa lebih baik lagi dan pesan akhlaknya bisa diperbanyak lagi agar kedepannya YouTube ini bisa berkembang dengan pesat dan semakin banyak yang tertarik untuk menontonnya.

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*) diatas menyatakan bahwa lagu merupakan suatu bentuk karya seni yang bukan hanya memberikan hiburan kepada anak-anak, namun juga dapat memberikan kebermanfaatn pada mereka. Karena pada anak usia dini lagu anak perlu diberikan kepada anak-anak, mengingat banyaknya manfaat yang bisa diperoleh dari lagu anak.

Lagu anak mampu memberikan pengaruh yang positif bagi perkembangan diri anak. Lagu terbentuk dari unsur musik dan syair atau lirik lagu. Musik sebagai media perantara dan lirik lagu sebagai isi atau pesan yang ingin disampaikan. Dengan kata lain, lagu merupakan alat penyampaian pesan yang selain dapat didengar serta dirasakan. Setiap lagu memiliki magnetnya tersendiri, liriknya terbentuk dari pengungkapan ekspresi yang diciptakan dengan suasana, kondisi, serta perasaan sang pencipta lirik yang ditangkap dari realitas yang berkembang di masyarakat.

Perkembangan teknologi informasi melaju dengan cepat dan dibarengi dengan berbagai inovasi, kemajuan teknologi informasi dapat dijadikan sebagai media penyebaran dakwah, khususnya teknologi informasi seperti media sosial youtube adalah salah satu media yang dijadikan media para dai agar dakwahnya menyebar luas. Banyak konten youtube yang dimanfaatkan sebagai media dakwah salah satunya adalah vidio cover lagu rukun Islam ini beserta animasinya.

Pesan dakwah dalam YouTube kastari Sentra ini yaitu mengajarkan nilai-nilai keagamaan, ajakan untuk berbuat baik, melakukan ibadah yang diperintahkan Allah SWT dan dapat mendekatkan diri kepada-Nya. Selain itu vidio tersebut mempunyai keunikan yang bisa memberikan pemaparan yang jelas mengenai isi lagu tersebut dan pesan dalam lagu ini juga memiliki tiga pokok ajaran Islam yakni aqidah, syariah, dan akhlaq.

B. Saran-saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa saran untuk kelanjutan dari dakwah melalui youtube yaitu ;

- a. Kepada YouTube Kastari Sentra sebaiknya kedepannya bisa mengembangkan dakwah lewat YouTube dengan baik lagi. Dengan cara menambahkan beberapa lagu dan animasi yang menarik dan aktual, sehingga mampu untuk membangkitkan animo mad'u untuk memperhatikan pesan dakwah yang disampaikan dalam video YouTube

tersebut. Selain itu youtube Kastari Sentra dihimbau agar memperbanyak pesan dakwah mengenai akhlak, baik kepada Allah maupun akhlak kepada manusia.

- b. Kepada praktisi dakwah yaitu da'i, penulis, seniman dan lain sebagainya agar selalu memperdalam keilmuannya agar menambah wawasan dan menciptakan suatu karya yang bisa bermanfaat dan menjadi inspirasi bagi semua orang.
- c. Kepada masyarakat dan para da'i untuk lebih mengoptimalkan media-media lain sebagai media dakwah. Karena seiring perkembangan zaman para da'i sehingga mampu untuk membangkitkan animo mad'u untuk memperhatikan pesan dakwah yang disampaikan.
- d. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan agar kedepannya bisa meneliti youtube Kastari Sentra dengan sudut pandang yang berbeda dan dapat menghasilkan karya yang lebih baik.

C. PENUTUP

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga proses penulisan skripsi terselesaikan. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung agar skripsi ini selesai dengan baik.

Harapan peneliti, meskipun skripsi ini sangat sederhana, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya bagi pembaca. Dalam menyelesaikan skripsi ini, tentunya tidak luput dari kesalahan, sehingga perlu ada pembenahan baik dari segi ini maupun bahasan. Untuk itu, peneliti menerima saran dan kritik yang membangun agar

penelitian tersebut sempurna.

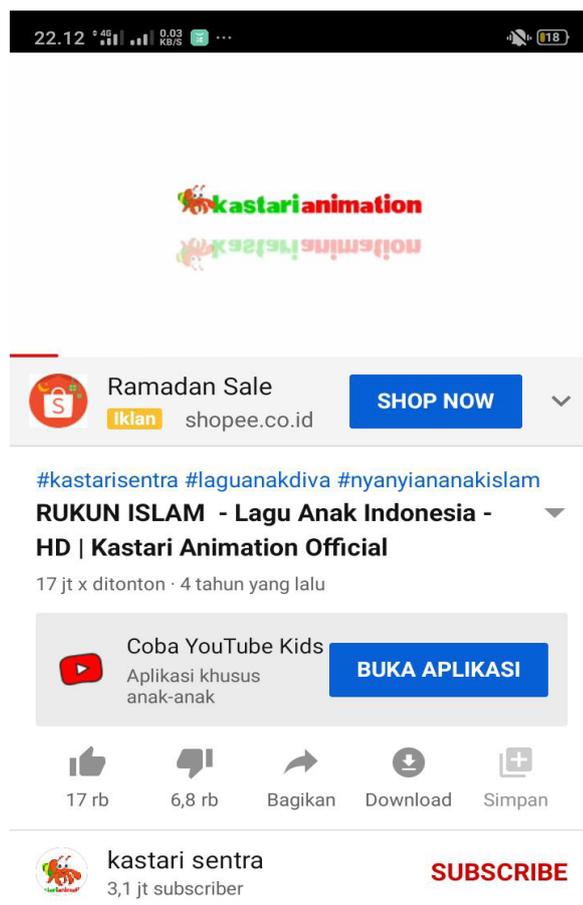
Sekian, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita, semoga dapat bermanfaat. Terimakasih.

LAMPIRAN





Logo PT. Kastari Sentra Media



Subscriber Kastari Sentra pada bulan April

11.21 4G 0.75 MB/s

Judul Lagu
RUKUN ISLAM
Pencipta Lagu
Wahyudin
Vocal
PUBRI
Musik
Abi Idris
Produksi
kastarianimation



Akulaku-Kredit, Ci...
iklan 4,2 ★ GRATIS **DOWNLOAD**

#kastarisentra #laguanakdiva #nyanyiananakislam
RUKUN ISLAM - Lagu Anak Indonesia - HD | Kastari Animation Official
17 jt x ditonton · 4 tahun yang lalu

Coba YouTube Kids
Aplikasi khusus anak-anak **BUKA APLIKASI**

17 rb 6,9 rb Bagikan Download Simpan

kastari sentra
3,15 jt subscriber **SUBSCRIBE**

Komentar dinonaktifkan. [Pelajari lebih lanjut](#)

Subscriber Kastari Sentra pada bulan Mei

18.47 4G 0.00 MB/s



rukun islam lima perkara
kastarianimation

#kastarisentra #laguanakdiva #nyanyiananakislam
RUKUN ISLAM - Lagu Anak Indonesia - HD |
Kastari Animation Official
17 jt x ditonton · 5 tahun yang lalu

Coba YouTube Kids
Aplikasi khusus anak-anak **BUKA APLIKASI**

18 rb 6,9 rb Bagikan Download Simpan

kastari sentra
3,27 jt subscriber **DISUBSCRIBE**

Subribekastari sentra pada bulan Juni



Subcriber Kastari Sentra pada bulan Juli



Subscriber Kastari Sentra hingga saat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Musabikh, *Analisis Isi Grup Nasyid Izzatul Islam Dalam Dakwah dan Jihad, Skripsi S1 Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2006
- Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*. (Bandung:Rosdakarya, 2013)
- Azharudin Lathif AH., *Fiqh Muamalah*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005
- Cecep Suherma, *Musik Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Kelompok Debu), Skripsi S1 Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2004
- Didin Hafiddudin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, Dan Sedekah*, (Jakarta:Gema Insani Pres,1998)
- Didin Hafidhudhin 1998. *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, Shadaqah, Cet 1*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Hasanuddin, *Hukum Dakwah (Tinjauan Aspek Hukum Dalam Berdkwah di Indonesia)*, Jakarta: PT. Pedoman Ilmu Jaya
- Kamtini, *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional,2005)
- Kelompok telaah kitab Ar-Raudhah, *Akhlak Dasar Muslim* (Solo:Pustaka Arafah, 2017)
- M. Bahri Ghazali, “*Dakwah Komunikatif; Membangun Kerangka Dasar Ilmu*” *Dakwah*”, Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1997
- M. Daud Ali 1998. *SistemEkonomi Islam Zakat Dan Wakaf*. Jakarta: UI Press
- M. Idris A. Shomad, “*Diktat Ilmu Dakwah; Fakultas Dakwah dan Komunikasi*”, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2004
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: HidayakartaAgung: 1990

- Mujieb, M.Abdul.1994. *Kamus Istilah Fiqih*. Jakarta: PT. Pustaka Firdaus
- MukhtarLatifdkk, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta:Karisma Putra Utama, 2014)
- Quraish Shihab, “*Membumikan Al-Qur’an; Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*”, Bandung: Mizan,1996
- R. Holsti.et.al, “*Content Analysis, Dalam Hand Book Of Social Psikologi*”,(edited Garner Lindzey& Elliot Aronson, Cambrige, Massachussets)
- Rasyid Sulaiman, *Fiqih Islam (Hukum Fiqih Lengkap)*, (Bandung Sinar Baru,1992)
- Ritonga, Rahman, Zainuddin 1997. *Fiqih Ibadah Jakarta : Gaya Media Pratama*
- Rolang Barthes, *Membedah Mitos-Mitos Budaya Massa*, (Yogyakarta : Jalasutra, 2006)
- Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2017)
- Sugiyono, P. D. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Iklas
- Tasmara,Toto. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama 1987
- Tim Penyusun, “*Ensiklopedi Islam*”, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoere
- UupGhufron, “*Ketika Anak Band Merambah Ranah Spiritual*”,Majalah Hidayah edisi 66, Januari 2007
- WardiBachtar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta; Logos, 1997
- Yanuardi Syukur 2014. *Mukjizat Gerakan Sholat*. Jakarta: Pustaka Makmur
- Yusuf Qardhawy 1996 *Hukum Zakat: Studi Komperasi Mengenai Status Filsafat Zakat Berdasarkan Al-Qur’an Dan Hadits, Cet 4*, Jakarta: Mizan
- Zakaria, “*Konsepsi Dakwah Dalam Dialog Antar Umat Beragama*”, Jurnal Kajian

Dakwah dan Komunikasi , ISSN 1411-2779 Vol IX No.1 Juni 2007

[\(http://kbbi.web.id/musik\)](http://kbbi.web.id/musik)

<http://ainaki.or.id>

<http://qultummedia.com/20080111222/info/Senandung-Cahaya-Islam-Melalui-Pop-Religi.html>

<http://www.docstoc.com/docs/28535421/PERKEMBANGAN-MUSIK-DI-indonesia-seperti-musik-tradisional>

<https://www.kastarisentramedia.com>

<https://dolankreatif.com>

<https://ejournal.uin.suka.ac.id>

<https://elibrary.unikom.ac.id>

<https://id.m.wikipedia.org>

<https://journal.unnes.ac.id>

<https://journal2.um.ac.id>

<https://jurnal.unissula.ac.id>

<https://kastarianimation.com>

<https://uin-alauddin.ac.id>

<https://uinsgd.ac.id>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP





Nama : Novi Faizura

Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 07 Juni 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat :Desa Sugihan RT:10 RW:02, Kecamatan Solokuro,
Kabupaten Lamongan.

Email : faizuranovi@gmail.com

No. Hp : 0857 3630 2197

Riwayat Pendidikan Formal

- TK Muslimat NU Sugihan
- MI Al-Fattah Sugihan tahun 2011
- MTS Al-Fattah Sugihan tahun 2014
- MA Tarbiyatut Tholabah Kranji tahun 2017
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Riwayat Pendidikan Non Formal

- Pondok Pesantren MA Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan
- Asrama Annira Semarang

Pengalaman Organisasi

- Bendahara Dakwah Sport Club (DSC) tahun 2019-2020
- Divisi Musik pada organisasi KSK Wadas tahun 2018-2019
- Divisi Program Musik di Radio MBS 2019-2020

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Novi Faizura



NIM : 1701026038